

**HUBUNGAN ANTARA AKTUALISASI DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK ISLAM PB.
SOEDIRMAN 2 JAKARTA TIMUR**

**JULYANTO
8135072791**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

ABSTRAK

JULYANTO, Hubungan Antara Aktualisasi Diri dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang valid, dan dapat dipercaya (reliable) tentang hubungan antara aktualisasi diri dengan prestasi belajar siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur.

Penelitian dilakukan di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur selama 4 bulan, yaitu dari bulan Februari sampai dengan Mei 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2. Sedangkan Populasi terjangkaunya adalah Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran sebanyak 66 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik acak sederhana sebanyak 58 orang siswa.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 69,66 + 0.1X$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0.1052$, sedangkan L_{tabel} untuk $n = 58$ pada taraf signifikan 0,05 adalah 0.11634. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Uji linearitas regresi menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,06 < 1,92$, sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier.

Dari uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $6,38 > 4,00$, artinya persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson menghasilkan $r_{xy} = 0.320$, selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan $t_{hitung} = 2,526$ dan $t_{tabel} = 1.67$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0.320$ adalah signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 10,23% yang menunjukkan bahwa variasi Prestasi Belajar ditentukan oleh Aktualisasi Diri dan 89.77% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: Aktualisasi Diri, Prestasi Belajar, Siswa

ABSTRACT

JULYANTO, *The Corellation between self actualization with student achievement at SMK Islam PB. Soedirman 2 East Jakarta. Thesis. Jakarta : Study Program Of Commerce Education, Departement of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2012.*

This study aimed at obtaining empirical data and facts which are authentic, valid, and reliable on The Correlation Between Self Actualization And Student Achievement at SMK Islam PB. Soedirman 2 East Jakarta.

This research was conducted at SMK Islam PB. Soedirman 2 East Jakarta, for four months, from february to may 2012. The method used was survey method with the correlational approach. The sampling technique used was simple random sampling. The population in this study were all students of SMK Islam PB. Soedirman 2 and the population is affordable class XI student of Administrative Offices as many as 66 students. The tchnique which used in gathering the sample was simple random sampling about 58 students.

The resulting regression equation is $\hat{Y} = 69,66 + 0.1X$. Analysis of condition test, which is normality error test for regression approximates of X on Y with lilifors test, result in $L_{count} = 0.1052$, while L_{table} is 0.11634, because $L_{count} < L_{table}$ then the normality error test of Y on X distributed normal. Significance regression results in $F_{count} > F_{table}$ is $6,38 > 4,00$, it is mean that the regression equation is significance. Testing linearity of regression produces $F_{count} < F_{table}$ is $1,06 < 1,92$, thus concluded that the equation is linear. Results of hypothesis test which pearson product momenth shows that $r_{xy} = 0.320$, then significance of product moment corretional test using the t-test produced $t_{count} = 2,526 > t_{table} = 1.67$. it can be concluded that the correlation coefficient $r_{xy} = 0.320$ is significance. The coefficient of determination was 10,23% which indicated that variation of Student Achievement is determined by Self Actualization and 89,77% determinated other factor.


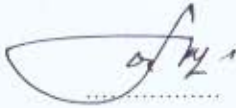



Keywords: Student Achievement, Self Actualization

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 195310021985032001**

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Ketua		6 Agustus 2012
2. <u>Dra. Dientje Griandini</u> NIP. 195507221982102001	Sekretaris		7 Agustus 2012
3. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Penguji Ahli		30 Juli 2012
4. <u>Dra. Corry Yohana, MM</u> NIP. 195909181985032011	Pembimbing I		31 Juli 2012
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP: 196610302000121001	Pembimbing II		30 Juli 2012

Tanggal Lulus : 27 Juli 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan asil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang tela diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2012
Yang membuat pernyataan



Julyanto
8135072791

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan,
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,
Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah
Yang mengajar (manusia) dengan pena
Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"
- Q.S. Al-Alaq [96]:1-5-*

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka
apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah
dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain."
[Q.S. Al-Insyirah: 5-7]*

Jenius adalah 1 % inspirasi dan 99 % keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras. Keberuntungan adalah sesuatu yang terjadi ketika kesempatan bertemu dengan kesiapan. – Thomas A. Edison

**"Dibalik kekuatan yang besar,
terdapat tanggung jawab yang besar..."**

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT,
shalawat serta salam pada Nabi Muhammad SAW..
Ku persembahkan skripsi ini untuk Mamah dan Bapak yang telah memberi motivasi
terbesar untukku, Kakak dan Adikku, Sahabat, Teman
serta seluruh orang yang ku sayang dan yang menyayangiku.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayah-Nya serta izin-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai bagian dalam persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dra. Corry Yohanna, MM. Selaku dosen pembimbing I yang banyak berperan memberikan bimbingan, dengan kebaikan dan masukannya yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si. selaku dosen pembimbing II dan Ketua Program Studi Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan dan penulisan skripsi
3. Ari Saptono, S.E, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Dra. Nurahma Hajat, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
5. Dra. Hj. Ika Atikah, MM selaku Kepala Sekolah SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur
6. Guru-guru SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan lebih khususnya ibu Sunarti.
7. Seluruh siswa kelas X dan XI SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur

8. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, khususnya segenap dosen pendidikan Tata Niaga.
9. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Tata Niaga Reguler (Adit, Tri, Heru) dan non reguler 2007 dan 2008 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
10. Kedua orang tua tercinta (Suparman & Yatimah) dan almarhum kakak Jefri Haryanto serta adikku Andi Setiawan dan spesial teruntuk Safitri yang begitu banyak memberikan dukungan baik secara moril dan materiil.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini diakibatkan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Sehubungan dengan itu, peneliti sangat mengharapkan kritik membangun, saran dan masukan dari pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2012

Julyanto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis	
1. Prestasi Belajar.....	9
2. Aktualisasi Diri	16

B. Kerangka Berpikir.....	26
C. Perumusan Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28
C. Metode Penelitian.....	29
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	
1. Populasi	30
2. Sampel	30
E. Instrumen Penelitian	
1. Prestasi Belajar (Variabel Y)	
a. Definisi Konseptual	31
b. Definisi Operasional.....	31
2. Aktualisasi Diri (Variabel X)	
a. Definisi Konseptual.....	31
b. Definisi Operasional.....	32
c. Kisi-kisi Instrumen Aktualisasi Diri	32
d. Validasi Instrumen Aktualisasi Diri	34
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	37
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi.....	37

2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X	38
b. Uji Linearitas Regresi	39
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi.....	39
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	40
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	41
d. Perhitungan Koefisien Determinasi	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Prestasi belajar	43
2. Data Aktualisasi Diri	46
B. Analisis Data	
1. Persamaan Garis Regresi.....	51
2. Pengujian Persyaratan Analisis	52
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	54
C. Interpretasi Penelitian	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
---------------------	----

B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1.	Kisi-Kisi Instrumen Aktualisasi Diri	32
III.2.	Skala Penilaian Instrumen Aktualisasi Diri	34
III.3.	Daftar Analisis Varians (ANAVA) Untuk Uji Keberartian dan Linearitas Regresi.....	41
IV.1.	Distribusi Frekuensi Prestasi belajar	45
IV.2.	Distribusi Frekuensi Aktualisasi Diri	48
IV.3.	Rata-rata Hitung Skor Indikator Aktualisasi Diri.....	51
IV.4.	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	54
IV.5.	ANAVA Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi Aktualisasi Diri dengan Prestasi belajar	55
IV.6.	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
II.1.	Hierarki Kebutuhan Maslow	16
IV.1	Grafik Histogram Prestasi Belajar	46
IV.2	Grafik Histogram Aktualisasi Diri.....	49
IV.3	Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 69,66 + 0.1X$	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Permohonan Izin Penelitian	66
2.	Surat Keterangan Tempat Penelitian.....	67
3.	Kuisisioner Uji Coba	68
4.	Skor Uji Coba Variabel X.....	70
5.	Perhitungan Analisis Butir Variabel X	71
6.	Data Perhitungan Validitas Variabel X.....	72
7.	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel X.....	73
8.	Data Perhitungan Kembali Validitas Variabel X.....	74
9.	Realibilitas Variabel X.....	75
10.	Kuesioner Final	76
11.	Data Mentah Variabel Y	78
12.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y	79
13.	Grafik Histogram Variabel Y	80
14.	Data Mentah Variabel X	81
15.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X	83
16.	Grafik Histogram Variabel X	84
17.	Data Mentah Variabel X dan Y.....	85
18.	Rekapitulasi Skor total	86
19.	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku.....	87
20.	Tabel Perhitungan Rata-Rata Varians Dan Simpangan Baku.....	88

21. Perhitungan Persamaan Regresi.....	89
22. Grafik Persamaan Regresi.....	90
23. Tabel Untuk Menghitung Persamaan Regresi.....	91
24. Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Simpangan Baku	
$\hat{Y} = 69.66 + 0.1X$	92
25. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Regresi	
$\hat{Y} = 69.66 + 0.1X$	94
26. Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran.....	95
27. Langkah-langkah Uji Normalitas.....	96
28. Perhitungan JK (G)	97
29. Perhitungan Uji Keberartian Regresi	98
30. Perhitungan Uji Kelinearan Regresi	99
31. Tabel Anava Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi	100
32. Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	101
33. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	102
34. Perhitungan Koefisien Determinasi	103
35. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Dominan Variabel X.....	104
36. Daftar Responden Uji Coba	106
37. Daftar Nama Sampel Final.....	107
38. Tabel Penentuan Jumlah Sampel	109
39. Tabel nilai-nilai r Product Moment	110
40. Nilai kritis L untuk Uji Lilliefors	111
41. Tabel kurva normal	112

42. Tabel nilai-nilai untuk distribusi F	113
43. Tabel nilai-nilai dalam distribusi t	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai dengan arus globalisasi saat ini membawa dampak langsung terhadap dunia pendidikan. Globalisasi menuntut manusia untuk dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia pendidikan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dengan negara lain.

Sekolah merupakan wadah untuk menciptakan insan-insan yang kreatif, cerdas, inovatif, terampil, cekatan, bertanggung-jawab, produktif, dan memiliki budi pekerti luhur. Sekolah memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian dan pola pikir siswa dalam menciptakan manusia-manusia berkualitas. Untuk itu diperlukan seorang guru yang tidak hanya terampil dalam menyampaikan materi yang diajarkan, akan tetapi juga bisa memahami karakter serta sifat dari masing-masing individu murid yang diajarnya agar nilai-nilainya selalu baik dan berujung kepada meningkatnya prestasi belajar.

Meningkatnya mutu pendidikan berkaitan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Masalah prestasi belajar yang lazim terdapat di Indonesia adalah kegagalan di bidang akademik yang ditandai dengan kondisi tidak naik kelas. Anak dianggap belum mampu memahami apa yang diajarkan selama satu tahun, sehingga perlu mengulang di jenjang yang sama. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Adapun

antara siswa yang satu dengan siswa yang lain ada perbedaan dalam pencapaian prestasi belajarnya. Ada yang memperoleh prestasi belajar yang tinggi, namun ada juga siswa yang prestasi belajarnya rendah.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah gizi. Keadaan gizi mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Kenyataannya, status gizi anak usia sekolah masih memprihatinkan. Siswa yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dengan siswa yang dalam keadaan kelelahan. Hal ini menunjukkan bahwa gizi seseorang bisa mempengaruhi prestasi belajarnya karena dengan tercukupinya gizi maka prestasi belajar siswa akan meningkat, bila gizi tidak tercukupi maka prestasi belajar siswa akan menurun.

Anak-anak yang kekurangan gizi mempunyai kemampuan daya tangkap yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang tidak kekurangan gizi. Mereka mudah lelah, mengantuk, dan sukar menerima pelajaran. Gizi yang baik membuat daya tahan tubuh selalu terjaga, sehingga hidup seseorang menjadi lebih produktif. Bagi anak-anak dan remaja, produktivitas yang meningkat bisa meningkatkan prestasi belajar.¹

Perkembangan teknologi dalam hal ini adalah penggunaan situs jejaring sosial seperti facebook yang tidak efektif juga merupakan salah satu penyebab yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Sebuah riset menemukan bahwa hasil ujian siswa yang sering bermain facebook lebih rendah 20% daripada siswa yang jarang bermain facebook atau

¹ <http://www.detikhealth.com/read/2012/01/17/143004/1817769/763/miskin-kurang-gizi-kombinasi-penyebab-bodoh-permanen>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012

tidak menggunakannya. Siswa yang sering bermain facebook cenderung untuk mengesampingkan tugas-tugas sekolahnya sehingga berdampak pada menurunnya prestasi belajar.²

Selain itu, kebiasaan tidur yang terlalu larut malam atau kurang tidur juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Seringkali siswa belajar dengan sistem kebut semalam suntuk untuk menghadapi ulangan esok harinya agar mendapatkan nilai bagus, namun hal ini justru akan membuat jeblok nilai ulangannya terutama yang berkaitan dengan pelajaran berhitung seperti matematika dan fisika.

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa siswa yang tidur rata-rata 6-9 jam cenderung akan mendapatkan nilai ujian yang lebih bagus dibandingkan dengan siswa yang tidur kurang dari 6 jam. Selain oleh lamanya waktu tidur, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh *sleep latency* atau waktu yang dibutuhkan untuk terlelap sejak pertama kali membaringkan badan. Angka ideal untuk *sleep latency* menurut penelitian adalah 15 menit karena akan memberi pengaruh paling kuat terhadap prestasi belajar siswa.³

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah mental. Mental siswa yang rendah menjelang ujian nasional (UN) akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar.

Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat (Sumbar), Burhasman Bur mengatakan bahwa persiapan mental merupakan persoalan mendasar yang harus

² <http://www.detikinet.com/read/2010/09/08/091712/1437417/398/riset-facebook-turunkan-nilai-ujian-20>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012

³ <http://www.detikhealth.com/read/2011/10/21/070159/1749164/763/kurang-tidur-bisa-bikin-nilai-matematika-jeblok>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012

dimiliki siswa dan harus menjadi perhatian khusus bagi sekolah sebelum UN berlangsung. Beliau juga menyebutkan sejak UN diterapkan, acapkali ditemukan persoalan psikologis pada siswa dan menjadi penyebab merosotnya prestasi peserta didik. Jika mental siswa telah siap, maka dipastikan hal tersebut akan membantu siswa lebih teliti dan percaya diri terhadap kemampuannya serta tidak bergantung kepada temannya ataupun mencontek.⁴

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu minimnya fasilitas untuk proses kegiatan belajar-mengajar. Fasilitas belajar yang minim atau kurang menyebabkan menurunnya prestasi belajar siswa.

Menurut Sumardan, Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Mataram, Nusa Tenggara Barat mengatakan bahwa sekolah tersebut belum memiliki fasilitas seperti ruang laboratorium bahasa, komputer, dan laboratorium ilmu pengetahuan alam. Hal itu berdampak kepada pencapaian hasil nilai ujian siswa yang rendah. Kebutuhan akan fasilitas seperti ruangan laboratorium dan fasilitas penunjang sarana belajar lainnya sangat dibutuhkan para siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.⁵

Hal lain yang turut berpengaruh dalam prestasi belajar adalah penguasaan materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Ester Lince Napitupulu, kondisi guru saat ini masih banyak yang kurang menguasai materi bidang yang diajarnya serta kemampuan mengajar yang lemah. Ketidaksesuaian keilmuan guru dengan bidang yang mesti diajarnya menyebabkan banyak kompetensi profesional guru

⁴ <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita-pendidikan/11/03/29/liswxv-keterpurukan-mental-siswa-sebelum-ujian-nasional-harus-diantisipasi>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012

⁵ <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/11/02/08/162988-duh-smp-negeri-di-perbatasan-mataram-minim-fasilitas>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012

dipertanyakan. Kenyataan itu banyak terjadi pada guru di berbagai sekolah dan daerah.⁶

Dalam hal ini guru harus melakukan persiapan materi yang matang untuk diajarkan kepada siswa. Jika guru hanya memiliki persiapan seadanya, maka prestasi belajar yang diraih siswa akan tidak optimal.

Faktor terakhir yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar adalah aktualisasi diri. Aktualisasi diri merupakan kepercayaan dalam diri siswa untuk mengerjakan sesuatu hal lebih baik lagi dengan mewujudkan segenap potensi yang dimiliki. Dalam mengerjakan soal-soal latihan tampak siswa kurang percaya diri. “Hal ini terlihat dari soal-soal latihan yang diberikan guru setiap minggunya hanya dikerjakan oleh sebagian siswa. Siswa-siswa lain baru akan mengerjakan bila guru telah memberi peringatan dan kebanyakan dari siswa ini tidak mengerjakan tugas mereka sendiri, mereka hanya mengandalkan teman yang telah mengerjakan kemudian meniru hasil pekerjaan teman tersebut”.⁷ Sehingga kemampuan siswa kurang digali serta dikembangkan dan dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar.

SMK merupakan jenjang pendidikan tingkat atas yang memiliki tujuan agar siswa-siswanya selain memiliki pengetahuan umum juga memiliki ketrampilan khusus yang dapat di pergunakan dalam dunia kerja maupun pendidikan tingkat tinggi selanjutnya. Seperti halnya lembaga pendidikan pada umumnya SMK Islam PB Soedirman 2 mempunyai masalah yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar yang belum maksimal atau belum mencapai standar nilai yang di

⁶ <http://www.edukasi.kompas.com>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012

⁷ <http://www.eprints.uns.ac.id>, di akses pada tanggal 2 Februari 2012

harapkan. Salah satu penyebabnya adalah kurang maksimalnya aktualisasi diri, bila hal ini terus terjadi maka akan menimbulkan dampak negatif terhadap siswa itu sendiri.

Dari semua faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang telah dipaparkan di atas, yaitu gizi, penggunaan teknologi, kebiasaan tidur larut, mental, fasilitas sekolah, penguasaan materi guru, dan aktualisasi diri. Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor penting dalam pemaparan tersebut, yaitu rendahnya aktualisasi diri siswa di SMK Islam PB Soedirman 2.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang tersebut di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Gizi siswa yang rendah.
2. Penggunaan teknologi yang tidak efektif.
3. Kurangnya waktu tidur siswa.
4. Mental siswa yang rendah.
5. Minimnya fasilitas belajar.
6. Kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi.
7. Aktualisasi Diri siswa yang rendah.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas ternyata masalah prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang luas dan rumit. Oleh karena keterbatasan waktu serta tenaga, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti hanya pada masalah : Hubungan antara aktualisasi diri dengan prestasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan antara aktualisasi diri dengan prestasi belajar siswa ?”.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi :

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang aktualisasi diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Khususnya untuk SMK Islam PB Soedirman 2 yakni sebagai bahan masukan untuk kepala sekolah serta para guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan guna menambah wawasan dan pengetahuan para mahasiswa tentang aktualisasi diri dengan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Program Studi

Untuk menjadi bahan pengetahuan tambahan bagi Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang dapat juga digunakan sebagai bahan kajian pendidikan.

5. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan tambahan referensi skripsi yang sudah ada.

6. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai permasalahan prestasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Prestasi Belajar

Pendidikan saat ini dituntut untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang mampu meningkatkan harkat dan martabat siswa, sistem pembelajaran ini kemudian diukur agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sejauh mana pendidikan berjalan dengan baik bisa dilihat dari berbagai macam sudut pandang, diantara yang terpenting adalah prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Winkel mengemukakan bahwa “Belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap”.⁸ Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Sedangkan menurut Charles E. Skinner mengatakan bahwa

⁸ Ws. Winkel. *Psikolog Pendidikan*. (Jakarta : PT Gramedia.2000), h. 87

belajar adalah “Proses penyesuaian tingkah laku ke arah yang lebih maju”.⁹ Demikian pula menurut Morgan bahwa belajar dapat diartikan sebagai “Perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan latihan”.¹⁰

James O. Whittaker juga berpendapat bahwa belajar adalah “Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”.¹¹ Hal tersebut ditegaskan pula oleh William Burton yang menyimpulkan tentang prinsip-prinsip dalam belajar, antara lain adalah :

Proses belajar berlangsung secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa tekanan ataupun paksaan, pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid dan proses belajar yang terbaik apabila murid mengetahui status serta kemajuan.¹²

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Irwanto berpendapat bahwa “Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu”.¹³ Di dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu, karena itu menurut Cronbach “Belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami dan dalam mengalami itu pelajar

⁹ M. Dalyono. *Psikolog Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2000), h. 211

¹⁰ *Ibid*, h. 212

¹¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.35

¹² Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara. 2007), h.32

¹³ *Op.cit.*, h. 116-117

mempergunakan pancainderanya. Pancaindera tidak terbatas hanya indera pengelihatan saja, tetapi juga berlaku bagi indera yang lain”¹⁴

Berdasarkan dari uraian di atas maka belajar merupakan proses penyesuaian tingkah laku dengan lingkungan ke arah yang lebih maju tanpa tekanan maupun paksaan dan perubahan tersebut relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan latihan yang didapat dari pengetahuan dan nilai sikap.

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestetie* yang kemudian di artikan dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti “Hasil usaha”.¹⁵ Definisi diatas diperkuat dengan pendapat yang di ungkapkan oleh Winkel yaitu “Prestasi adalah bukti dari keberhasilan yang telah di capai”.¹⁶ Zainal Arifin juga menambahkan mengenai prestasi yaitu “Prestasi adalah kemampuan ketrampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal”.¹⁷ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto “Prestasi ialah sesuatu yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang diberikan guru pada siswa-siswanya”.¹⁸

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha atau bukti dari keberhasilan yang telah dicapai seseorang berdasarkan kemampuan dan sikap dalam menyelesaikan suatu hal. Selain itu, pengertian di atas juga mengandung arti bahwa prestasi merupakan sesuatu hasil yang

¹⁴ Muhibbin Syah. *Psikolog Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. 2008), h. 123

¹⁵ Zainal Arifin. *Evaluasi Instuksional*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2001), h. 2

¹⁶ WS. Winkel. *Psikolog Pengajaran*. (Jakarta : Gransido. 2000), h 152

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2005), h.78

¹⁸ Ngalim Purwanto. *Teknik-Teknik Evaluasi*. (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya. 2000), h. 80

digunakan untuk menilai hasil pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya.

Dikatakan oleh Winkel bahwa “Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap dan keterampilan”.¹⁹ Adanya perubahan tersebut tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan, persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi belajar mengandung arti yaitu :

Hasil pelajaran yang di peroleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya di tentukan melalui pengukuran dan penilaian atau penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang di kembangkan melalui mata pelajaran yang lazimnya di tunjukan dengan nilai tes atau angka yang di berikan oleh guru.²⁰

Menurut Syaiful Bahri Jamarah bahwa prestasi belajar adalah “Penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.²¹ Sedangkan

¹⁹ Ws.Winkel. *Psikolog Pengajaran*. 2000. (Jakarta : PT Gramedia), h. 31

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga. (Jakarta : Balai Pustaka. 2001), h. 895

²¹ Syaiful Bahri Jamarah, “Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru”, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), h.22

menurut Sutratinah Tirtonegoro “Prestasi Belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar”.²²

Pernyataan di atas dipertegas oleh Marsidjo bahwa “Prestasi Belajar adalah hasil penguasaan terhadap suatu mata pelajaran yang dipunya secara terukur melalui tes yang disajikan secara objektif”.²³ Suharsimi Arikunto juga menambahkan :

Pencapaian tujuan belajar yang berupa prestasi merupakan hasil dari kegiatan belajar-mengajar semata. Tetapi pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi belajar, karena prestasi merupakan hasil kerja yang keadaannya sangat kompleks.²⁴

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa kemampuan dan perkembangan dari penguasaan materi pelajaran dalam kegiatan belajar siswa di sekolah.

Menurut perkembangannya terdapat beberapa indikator yang mengidentifikasi prestasi belajar siswa. Muhibbin Syah mengemukakan beberapa indikator dari prestasi belajar yaitu :

Prestasi belajar terdiri dari tiga ranah yaitu ranah cipta (kognitif) yang meliputi pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis. Ranah rasa (afektif) yang terdiri dari penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi. Ranah karsa (psikomotorik) yang terdiri dari keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.²⁵

²² Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. (Yogyakarta : Bumi Aksara, 2001), h.43

²³ Nurahma Hajat, Hubungan antara Kemandirian Siswa dalam Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Parung Bogor, Volume VI, No.2, Agustus 2008, h.164

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h.4

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.151

Sedangkan menurut Tu'u Tulus menyatakan bahwa "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya di tunjukkan dengan nilai tes atau angka yang di berikan guru".²⁶ Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Di sisi lain Tu'u Tulus juga merumuskan prestasi belajar sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang di capai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah
2. Prestasi belajar siswa tersebut di nilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi
3. Prestasi belajar siswa di buktikan dan di tunjukan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dan ulangan atau ujian yang di tempuh.²⁷

Suharsimi juga mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah "Angka yang menunjukkan taraf keberhasilan belajar siswa yang sebenarnya setelah melalui proses belajar yang di peroleh dari nilai tes".²⁸ Lebih lanjut Suharsimi menjelaskan bahwa "Prestasi belajar dapat di ukur dengan hasil belajar, sedangkan tes yang baik harus memenuhi syarat-syarat validitas, realibitas, obyektivitas, praktikabilitas dan ekonomis".²⁹

Sama halnya menurut Sutratinah Tirtonegoro yang mengungkapkan prestasi belajar adalah "Penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang di

²⁶ Tulus, Tu'u. *Peran Displin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2000), h .75

²⁷ *Ibid*

²⁸ Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : Bina Aksara. 2002),h. 103

²⁹ *Ibid*. h.57

nyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam raport”³⁰

Pendapat ini juga di perkuat oleh Winkel bahwa prestasi belajar adalah

Nilai untuk bidang studi yang di cantumkan dalam bentuk raport pada akhir semester, di tentukan berdasarkan prestasi yang di peroleh pada tes-tes sumatif dengan pertimbangan nilai-nilai yang di peroleh pada pekerjaan rumah dan tugas. Nilai yang di berikan pada akhir semester biasanya merupakan nilai rata-rata berbobot dari seluruh nilai yang di peroleh selama satu semester.³¹

Dari berbagai teori yang telah di kemukan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha yang diperoleh dari latihan atau pengalaman dari kegiatan belajar di sekolah yang berupa huruf atau angka.

Dalam menilai prestasi belajar ada tiga indikator dalam penentuannya, yaitu ranah kognitif merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa, kemudian ranah afektif yaitu sikap siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir adalah ranah psikomotorik yaitu sebuah gerakan yang kompleks yang dilakukan siswa dalam mempraktekkan pelajaran yang didapat. Hasil tersebut diperoleh melalui nilai raport yang diberikan tiap semester.

³⁰ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal* (Yogyakarta : Bumi Aksara. 2001), h. 43

³¹ WS. Winkel, *Psikolog Pengajaran*. (Jakarta : PT. Grasindo, 2001), h.370

2. Aktualisasi Diri

Menurut teori Hierarki Kebutuhan, Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan manusia, yakni: “kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta kasih, penghargaan, dan aktualisasi diri.”³² Hierarki itu didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser tingkat yang lebih tinggi. Dapat kita lihat lima tingkat kebutuhan menurut Maslow pada gambar II.1.



Gambar II.1 : Hierarki Kebutuhan Maslow
Sumber : Stephen P. Robbins, (2002: 57)

Kebutuhan fisiologis merupakan segala kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan fisik manusia seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, bernafas dan sebagainya. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang amat primer.

³² Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Kalarta : Bumi Aksara, 2004), h.41

Kebutuhan akan keamanan adalah kebutuhan akan keselamatan atau keamanan misalnya memiliki rumah, memperoleh pekerjaan, memperoleh pendidikan, dan lain-lain.

Kebutuhan sosial yaitu kebutuhan akan rasa sayang dan menyayangi antar sesama dan kebutuhan untuk berkumpul dengan orang lain.

Kebutuhan penghargaan yaitu kebutuhan akan kekuasaan, prestasi, dan status. Dalam hal ini semakin tinggi kedudukan seseorang maka semakin banyak hal yang digunakan sebagai simbol statusnya.

Kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu bahwa setiap manusia ingin menunjukkan kemampuan pribadinya. Oleh sebab itu pada tingkatan ini orang cenderung untuk selalu mengembangkan diri dan berbuat yang paling baik.

Begitu setiap kebutuhan ini benar-benar terpenuhi, kebutuhan berikutnya menjadi penting atau dominan. Maslow memisahkan lima kebutuhan ke dalam urutan lebih tinggi dan lebih rendah. Kebutuhan fisik dan rasa aman digambarkan sebagai urutan yang lebih rendah, sedangkan sosial, penghargaan dan aktualisasi diri sendiri dikategorikan sebagai kebutuhan-kebutuhan yang lebih tinggi. Dua urutan tersebut dibedakan atas dasar pemikiran bahwa kebutuhan tingkat tinggi terpuaskan secara internal, sedangkan kebutuhan tingkat rendah terutama terpuaskan secara eksternal.

Manusia hidup dengan berbagai macam kebutuhan. Tetapi pada dasarnya kebutuhan manusia dapat digolongkan kedalam beberapa kebutuhan :

Ada lima tingkatan kebutuhan manusia dalam hierarki Maslow. Tingkat yang paling rendah adalah mengenai kebutuhan jasmani, tingkat kedua kebutuhan rasa aman, tingkat ketiga kebutuhan rasa cinta dan rasa memiliki, tingkat keempat kebutuhan akan harga diri yang kuat, tingkat kelima yang merupakan kebutuhan manusia tertinggi setelah semua kebutuhan tadi terpenuhi adalah kebutuhan aktualisasi diri.³³

Dalam tingkatan tersebut, aktualisasi diri merupakan kebutuhan manusia tertinggi setelah empat kebutuhan manusia sebelumnya terpenuhi, seperti yang diungkapkan oleh Hamzah B. Uno “Kebutuhan tersebut ditempatkan paling atas pada hierarki Maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri ketika semua kebutuhan lain sudah dipuaskan seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya.”³⁴

Secara bertahap kebutuhan manusia akan terus meningkat jika kebutuhan dasarnya terpenuhi. Menurut Andrie Wongso memberikan definisi mengenai aktualisasi diri “Bagaimana kita mengembangkan kekuatan diri kita sendiri.”³⁵

Hal senada diungkapkan Akhmad Sudrajat bahwa “Aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.”³⁶

Keinginan manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam setiap individu menjadikan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Andrie Wongso memberikan makna mengenai “Kebutuhan aktualisasi sebagai

³³ Bernard Poduska, *4 Teori Kepribadian, Eksistensi Behavioris, Psikoanalitik, Aktualisasi Diri* (Jakarta : Restu Agung, 2008), h.177

³⁴ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Kalarta : Bumi Aksara, 2004), h.42

³⁵ Andrie Wongso, *Aktualisasi Diri*, www.pembelajar.com di akses pada tanggal 3 Maret 2012, h.1

³⁶ Akhmad Sudrajat, *Teori Motivasi*, www.google.com di akses pada tanggal 3 Maret 2012, h.1

suatu kesempatan dan kebebasan untuk merealisasikan cita-cita atau harapan individu, kebebasan untuk mengembangkan bakat atau talenta yang dimiliki.”³⁷

Kebutuhan aktualisasi diri hanya dapat diperoleh ketika seseorang telah memenuhi empat kebutuhan dasar lainnya. Andrie Wongso menambahkan “Dan untuk mempraktekkan aktualisasi diri diperlukan kesehatan dan kekayaan mental.”³⁸ Kesehatan mental dalam pengertian kemampuan fisik seseorang dalam melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan kekayaan mental diartikan dengan sifat-sifat dan integritas, karena dua hal yang penting telah dimiliki maka seseorang akan mengetahui kelebihan serta mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari kebutuhan aktualisasi diri kemudian muncul menjadi motif untuk aktualisasi diri seperti yang diungkapkan Maslow yang dikutip oleh Bimo Walgito yang berkaitan seberapa jauh “Seseorang dapat bertindak atau berbuat untuk mengaktualisasikan diri.”³⁹

Carl Rogers mendefinisikan “Aktualisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik.”⁴⁰

Proses mengembangkan potensi serta berusaha menjadi diri sendiri dipengaruhi oleh pengalaman dan belajar yang khususnya terjadi dalam masa kanak-kanak seperti yang dikemukakan Carl Rogers “Aktualisasi akan

³⁷ Andrie Wongso, *op.cit.*, h.2

³⁸ Andrie Wongso, *op.cit.*, h.1

³⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), h.180

⁴⁰ Carl Rogers, *Psychology*, diakses pada tanggal 3 Maret 2012, h.1

dibantu atau dihalangi oleh pengalaman dan oleh belajar khususnya dalam masa kanak-kanak.”⁴¹

Dalam perkembangan hidup seseorang, ketika masa remaja aktualisasi diri mengalami perubahan dari sisi fisiologis ke psikologi. Hal ini diungkapkan “Aktualisasi diri akan berubah sejalan dengan perkembangan hidup seseorang. Ketika mencapai usia tertentu seseorang akan mengalami pergeseran aktualisasi diri dari fisiologis ke psikologis.”⁴² Aktualisasi diri fisiologis terjadi ketika masa kanak-kanak, yaitu pemenuhan kebutuhan dasar seperti rasa lapar, haus, tempat tinggal, istirahat. Aktualisasi diri psikologis ketika seseorang memasuki masa remaja. Seseorang ingin mengaktualisasikan dirinya dalam bidang-bidang tertentu seperti mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, aktif dalam kegiatan remaja karang taruna.

Dalam teorinya Rogers juga menyatakan bahwa manusia memiliki kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

Apabila pengaktualisasikan diri itu dapat diwujudkan, hal itu merupakan pertanda bahwa individu itu telah mencapai tingkat pertumbuhan pribadi yang semakin luas lingkungannya sehingga ia menjadi lebih bersikap sosial. Manusia dapat mengaktualisasikan diri dengan baik apabila mampu memperluas atau mengembangkan konsep dirinya.⁴³

Manusia, pada khususnya remaja memiliki kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Remaja yang “Mengaktualisasikan diri ditandai dengan perkembangan kemampuan mengekspansi diri.”⁴⁴ Berkembangnya

⁴¹ Carl Rogers, *ibid*, h.1

⁴² Carl Rogers, *loc.cit*

⁴³ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan, Perkembangan Peserta Didik* (Bandung : Pustaka Setia, 2004), h.132

⁴⁴ *Ibid*, h.135

kemampuan mengekspansi diri, yaitu menyatakan potensi yang dimilikinya menjadi lebih efektif dan kompeten.

Dalam mengaplikasikan teori kebutuhan Maslow, pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri dapat diaplikasikan di sekolah yang diungkapkan Akhmad Sudrajat dengan “Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan yang terbaik, memberikan kebebasan kepada siswa untuk menggali dan menjelajah kemampuan dan potensi yang dimilikinya, menciptakan pembelajaran yang bermakna dikaitkan dengan kehidupan nyata, perencanaan dan proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas metakognitif siswa, melibatkan siswa dalam proyek atau kegiatan *self expressive* dan kreatif.”⁴⁵

Aktualisasi diri merupakan suatu proses, arah, dan bukan tujuan, yang terjadi terus-menerus. “Proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat-sifat serta potensi-potensi psikologisnya yang unik.”⁴⁶ Setelah proses aktualisasi diri mulai berlangsung, orang tersebut menjadi orang yang berfungsi sepenuhnya. Ada dua hal yang penting dalam proses aktualisasi diri. “Aktualisasi diri berlangsung terus, tidak pernah merupakan suatu kondisi yang selesai atau statis.”⁴⁷ Serta “Aktualisasi diri itu merupakan suatu proses yang sukar.”⁴⁸ Ujian terus menerus terhadap semua kemampuan seseorang. Mereka benar-benar adalah diri mereka sendiri

⁴⁵ Akhmad Sudrajat, *Aplikasi Teori Maslow*, diakses pada tanggal 3 maret 2012

⁴⁶ Duane Schultz, *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat* (Yogyakarta : Kanisius, 2004), h.46

⁴⁷ Duane Schultz, *Ibid*, h.50

⁴⁸ *Ibid*

dengan menghadapi ujian terus menerus, maka menjadi pribadi seutuhnya tanpa meniru orang lain.

John Frederich Feldhusen menyebutkan perlunya anak berbakat intelektual diberi pendidikan khusus dengan alasan kebutuhan aktualisasi diri. “Jika anak berbakat intelektual mendapatkan pendidikan yang baik dan motivasi untuk berkreasi dibangkitkan sehingga aktualisasi diri mereka pun tercapai.”⁴⁹

Aktualisasi diri memerlukan pendidikan khusus bagi anak berbakat termasuk di dalamnya untuk mengembangkan kreativitas anak agar prestasi belajarnya tercapai. Dengan pendidikan khusus maka motivasi untuk belajar akan muncul sehingga aktualisasi diri dapat tercapai.

“Apabila kita dapat melepaskan potensi itu, maka kita semua dapat mencapai keadaan eksistensi yang ideal yang ditemukannya dalam orang-orang yang mengaktualisasikan diri.”⁵⁰ Jadi potensi untuk pertumbuhan dan kesehatan psikologis telah ada sejak manusia lahir, yang menjadi faktor pendukung atau penghambat aktualisasi diri.

Menurut Maslow, pribadi yang mengaktualisasikan diri tercermin melalui sifat-sifat berikut ini :

1. Mengamati realitas secara efisien.
2. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat.
3. Spontan, sederhana, dan wajar.
4. Terpusat pada masalah di luar diri mereka.
5. Kebutuhan akan privasi dan independensi.

⁴⁹ Reni Akbar Hawadi, Identifikasi Keberbakatan Intelektual melalui Metode Non Tes dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzeulli (Jakarta : Grasindo, 2005), h.21

⁵⁰ Duane Schultz, *op.cit*, h.51

6. Berfungsi secara otonom.
7. Apresiasi yang senantiasa segar.
8. Pengalaman mistik atau puncak.
9. Minat sosial.
10. Hubungan antar pribadi.
11. Struktur watak demokratis.
12. Perbedaan antara sarana dan tujuan.
13. Rasa humor yang tidak menimbulkan permusuhan.
14. Kreatifitas.
15. Resistensi terhadap inkulturasi.⁵¹

Mengamati realitas secara efisien yakni melihat realitas dengan apa adanya tanpa dicampuri oleh keinginan-keinginan dan harapan-harapan individu maupun kecemasan, prasangka dan optimisme yang keliru. Penerimaan atas diri sendiri, orang lain, dan kodrat merupakan menaruh hormat kepada dirinya sendiri dan kepada orang lain, serta akan mampu menerima kodrat dengan segala kelemahan dan kekurangan dengan tawakal. Spontan, sederhana, dan wajar merupakan tingkah laku yang bersumber dari dalam dirinya, bukan hanya sesuatu yang tampak dipermukaan saja, sehingga individu memiliki kode etik yang relatif otonom dan individual.

Terpusat pada masalah di luar diri mereka yakni memiliki dedikasi terhadap tugas atau pekerjaan yang merupakan bagian dari misi hidupnya dan pekerjaan yang dilakukan. Kebutuhan akan privasi dan independensi merupakan kebutuhan privasi pada individu yang teraktualisasi lebih besar daripada kebutuhan privasi pada kebanyakan orang, memiliki cara khas dalam berhubungan dengan orang lain. Berfungsi secara otonom adalah percaya akan potensi diri, memiliki kadar arah yang tinggi, mampu

⁵¹ Patricia Mutiara Siswandi, *Kematangan Kepribadian Pada Aktivis Gerakan Mahasiswa Dari Perspektif Kebutuhan Aktualisasi Diri*, Volume XVII, No.3, April 2002, h.257

mendisiplinkan diri dalam menentukan nasibnya serta tanggung jawab sepenuhnya pada diri sendiri.

Apresiasi yang senantiasa segar bisa dikatakan merupakan kehidupan fenomena baru yang akan dihadapi dengan kesegaran, menghargai pengalaman tertentu dengan perasaan yang terpesona, kagum. Pengalaman mistik atau puncak yaitu adanya momen-momen perasaan yang mendalam dan meningginya tegangan pada individu yang telah mencapai taraf aktualisasi. Minat sosial merupakan keinginan untuk membantu dalam masalah-masalah kemanusiaan, dengan melibatkan empati dan afeksasi yang kuat serta mendalam.

Hubungan antar pribadi yaitu kecenderungan untuk menciptakan hubungan antar-pribadi yang lebih mendalam, dibandingkan dengan kebanyakan orang. Struktur watak demokratis merupakan penghormatan kepada semua orang, karena semata-mata individu adalah manusia, tidak pernah berusaha merendahkan, atau merusak martabat orang lain. Perbedaan antara sarana dan tujuan adalah kecenderungan mutlak untuk menilai tindakan untuk menuju suatu tujuan tertentu, mampu membedakan antara baik dan buruk, benar dan salah.

Rasa humor yang tidak menimbulkan permusuhan. Humor yang dimaksud bukan humor tentang permusuhan, pemberontakan, atau yang menganbil keuntungan dari perasaan rendah diri orang lain. Kreatifitas disini merupakan suatu sikap, suatu ungkapan kesehatan psikologis, dan lebih mengenal bagaimana individu mengamati dan mereaksi terhadap dunia

dan bukan menanggapi hasil-hasil yang sudah selesai dari suatu karya seni. Resistensi terhadap inkulturasi adalah menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang otonom, yang bisa dan berani membuat keputusan sendiri, dapat mempertahankan pendirian, dan tidak begitu terpengaruh oleh kebudayaan dan kebiasaan martabatnya, meskipun keputusan itu berbeda atau bertentangan dengan pendapat umum.

Sehubungan dengan hal di atas, Jung, Rogers, dan Hurlock mengemukakan tentang aktualisasi bahwa :

Semakin tinggi aktualisasi diri seseorang, maka pencapaian tujuan akan semakin besar, termasuk tujuan menguasai materi tertentu. Penguasaan materi tersebut disebabkan oleh adanya usaha maksimal dari seseorang yang mempunyai aktualisasi diri tinggi.⁵²

Kasmiati juga mengemukakan bahwa :

Usaha guru untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri siswa adalah dengan meningkatkan kebutuhan berprestasi, yakni dengan cara menyelesaikan tugas-tugasnya tepat waktu sehingga guru bukan saja mengajar dengan tepat tetapi mengembangkan potensi siswa sehingga siswa memperoleh nilai yang tinggi.⁵³

Hal tersebut diperkuat oleh Syarif Suhartadi yang menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai ciri-ciri aktualisasi diri dalam kategori tinggi, maka prestasi belajar mereka juga tinggi. Sebaliknya, jika mahasiswa mempunyai aktualisasi diri rendah, maka prestasi belajar mereka juga rendah.⁵⁴

⁵² Gage & Berliner, *Educational Psychology*, (Dallas : Houghton Mifflin Company. 2001), h.158

⁵³ Kasmiati, *Pola Kebutuhan Aktualisasi Diri Siswa SD Untuk Mengembangkan Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Tahun II, No.3, 1998, h.13

⁵⁴ Syarif Suhartadi, *Hubungan Aktualisasi Diri dengan Prestasi Belajar Mekanika Teknik I Mahasiswa PTM FPTK IKIP Malang*, Tahun 11, No.1, Juni 1999, h.89

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, potensi, serta bakat yang dimiliki manusia supaya dapat terus tumbuh dan berkembang agar mencapai hasil yang terbaik.

Aktualisasi diri dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator, yaitu mengamati realitas secara efisien, penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri, spontanitas, fokus pada masalah di luar diri mereka, kebutuhan akan privasi dan independensi, berfungsi secara otonom, apresiasi yang senantiasa segar, pengalaman puncak, minat sosial, struktur watak demokratis, perbedaan antara saran dan tujuan, perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan, dan produktif.

B. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar merupakan cerminan kemampuan seseorang (siswa) atas mata pelajaran yang meliputi kemampuan penguasaan, pengetahuan, pemahaman dan aplikasi setelah siswa menerima pengalaman belajarnya yang berupa proses pembelajaran. Prestasi belajar yang tinggi merupakan lambang keberhasilan seseorang peserta didik dalam belajarnya. Peserta didik atau siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan, penguasaan, pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi yang tinggi terhadap mata pelajaran yang di berikan.

Aktualisasi diri pada dasarnya memberi perhatian pada manusia, khususnya terhadap nilai-nilai martabatnya secara penuh. Hal tersebut dicapai melalui penggunaan segenap potensi, bakat, dan kemampuan yang dimiliki dengan

bekerja sebaik-baiknya, sesuai dengan bidangnya masing-masing, sehingga tercapai suatu eksistensi yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan diri.

Dalam mencapai aktualisasi diri, individu harus berjuang mencapai kesehatan dan kesejahteraan emosional, cukup memiliki kepercayaan diri serta tersedianya kesempurnaan yang lebih memungkinkan individu mengembangkan motif-motif dalam dirinya secara terus-menerus, untuk memperhatikan, memelihara, dan mendukung pertumbuhan diri.

Aktualisasi diri pada siswa dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Karena semakin tinggi tingkat aktualisasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya jika aktualisasi diri siswa rendah maka prestasi belajar siswa juga akan rendah.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Terdapat hubungan positif antara aktualisasi diri dengan prestasi belajar siswa.” Semakin tinggi aktualisasi diri, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara aktualisasi diri dengan prestasi belajar siswa SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Alasan dipilihnya SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta sebagai tempat penelitian sebab di sekolah tersebut terdapat masalah dalam prestasi belajar siswa karena peneliti pernah melakukan Program Pelatihan Lapangan (PPL) di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta selama empat bulan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat bulan, terhitung mulai bulan Februari 2012 sampai dengan Mei 2012. Waktu ini dipilih disamping menyesuaikan jadwal belajar efektif siswa sekolah, juga merupakan waktu yang efektif bagi peneliti yang tidak lagi terikat dengan mata kuliah dan peneliti dapat lebih menfokuskan diri untuk mengadakan penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.⁵⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, yaitu seperti yang diungkapkan oleh Kerlinger bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁵⁶

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variabel yaitu variabel bebas (Aktualisasi Diri) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (Prestasi Belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y. Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel aktualisasi diri, sedangkan data sekunder untuk variabel prestasi belajar.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) h. 1

⁵⁶ *Ibid*, h.7

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Islam PB. Soedirman 2. Sedangkan, populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI AP yang terdiri dari 2 kelas dan berjumlah 66 orang siswa, dengan alasan bahwa prestasi belajar kelas tersebut lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Sampel diambil berdasarkan Tabel Isaac dan Michael sebanyak 58 orang siswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

⁵⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan, *Op.cit*, h. 117

⁵⁸ *Ibid.* h.118

A. Instrumen Penelitian

a. Prestasi Belajar

1. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil usaha yang diperoleh dari latihan atau pengalaman dari kegiatan belajar di sekolah yang berupa huruf atau angka.

2. Definisi Operasional

Dalam menilai prestasi belajar ada tiga indikator dalam penentuannya, yaitu ranah kognitif merupakan kemampuan yang ada dalam diri siswa, kemudian ranah afektif yaitu sikap siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir adalah ranah psikomotorik yaitu sebuah gerakan yang kompleks yang dilakukan siswa dalam mempraktekkan pelajaran yang didapat. Hasil tersebut diperoleh melalui nilai raport yang diberikan tiap semester.

b. Aktualisasi Diri

1. Definisi Konseptual

Aktualisasi diri adalah suatu proses untuk mengembangkan kemampuan, potensi, serta bakat yang dimiliki manusia supaya dapat terus tumbuh dan berkembang agar mencapai hasil yang terbaik.

2. Definisi Operasional

Aktualisasi diri dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator, yaitu mengamati realitas secara efisien, penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri, spontanitas, fokus pada masalah di luar diri mereka, kebutuhan akan privasi dan independensi, berfungsi secara otonom, apresiasi yang senantiasa segar, pengalaman puncak, minat sosial, struktur watak demokratis, perbedaan antara saran dan tujuan, perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan, dan produktif.

Untuk mengukur variabel bebas (X) yaitu aktualisasi diri, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk angket atau kuesioner dengan menggunakan model skala likert.

3. Kisi-kisi Instrumen aktualisasi diri

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur aktualisasi diri disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Aktualisasi Diri)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Item Uji Coba		Drop	Valid	Nomor Item Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Mengamati realitas secara efisien	Mampu melihat realita dengan obyektif (apa adanya)		1		1		1
Penerimaan umum	Penerimaan diri sendiri apa adanya	2			2	2	

atas kodrat orang lain dan diri sendiri	Penerimaan orang lain apa adanya	3			3	3	
	Tidak terancam kekuatan orang lain		4		4		4
Spontanitas	Berperilaku langsung (spontan)	5	7	7	5	5	
	Penuh perhatian terhadap orang lain dalam mengekspresikan perasaan	6			6	6	
Fokus pada masalah di luar diri mereka	Mampu membedakan secara jelas antara masalah yang penting atau tidak penting	8,9	10	10	8,9	7,8	
Kebutuhan akan privasi dan independensi	Mebutuhkan waktu untuk privasi (kesunyian)	11			11	9	
	Mampu menggerakkan diri sendiri	12			12	10	
Berfungsi secara otonom	Mampu berdiri sendiri	13,15		15	13	11	
	Mampu menghadapi krisis atau kerugian dengan tenang	14			14	12	
Apresiasi yang senantiasa segar	Tidak cepat bosan menghadapi hidup.	16	17		16	13	14
Pengalaman puncak	Mampu mengungkapkan perasaan saat berada di puncak dengan wajar	18	19	19	18	15	
	Percaya bahwa tidak ada yang tidak dapat diselesaikan	20			20	16	
Minat sosial	Memiliki keinginan menolong orang lain	21			21	17	
	Memiliki perasaan persaudaraan	22,23			22,23	18,19	
Struktur watak demokratis	Menerima orang lain tanpa memperhatikan perbedaan	25,27	24	24	25,27	20,22	
	Mau belajar dan mendengarkan orang lain	26	29	29	26	21	
Perbedaan	Mementingkan	34			34	27	

antara saran dan tujuan	tujuan						
	Memiliki norma dan etika yang selalu dipegang teguh	28,30		28	30	23	
Perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan	Mempunyai selera humor yang bijaksana.		31,32,33		31,32,33		24,25,26
Produktif	Menghasilkan sesuatu yang berarti.	35,36,37			35,36,37	28,29,30	

Untuk mengisi skala Likert dalam instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Dan setiap item jawaban bernilai 1 – 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut.

Tabel III.2
Skala Penilaian (Skor) Untuk Aktualisasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

4. Validasi Instrumen Variabel X (Aktualisasi Diri)

Proses pengembangan instrumen aktualisasi diri di mulai dengan penyusunan instrumen berbentuk daftar kuesioner dengan butir-butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel aktualisasi diri seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel aktualisasi diri. Tahap selanjutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas dari variabel aktualisasi diri. Sebagaimana tercantum

pada tabel III.2, setelah konsep instrumen disetujui tahap berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI Jurusan Perbankan Syari'ah di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta, sebagai kelas uji coba.

Berikutnya proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{59}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan (lampiran) maka dari 37 pernyataan setelah di validasikan terdapat 7 pernyataan yang drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap di gunakan sebanyak 30 butir pernyataan.

⁵⁹ Djaali&Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana, 2008), h.86.

Selanjutnya di hitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\} \quad 60$$

Di mana:

R_{ii} = Koefisien Reliabilitas tes

k = Cacah Butir

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor butir

St^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil r_{ii} sebesar 0,86 (lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur aktualisasi diri siswa.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rinneka Cipta, 2006, h.276.

B. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar Variabel digambarkan sebagai berikut :

X \longrightarrow Y

Keterangan :

Aktualisasi Diri : Variabel X

Prestasi Belajar Siswa : Variabel Y

\longrightarrow : Arah hubungan

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi :

Di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana nilai a dan b dapat di hitung dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X}^{61}$$

⁶¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsino, 2005), h. 315.

$$\text{Dimana : } \sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Hipotesis statistik :

Ho : Regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau non linear. Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : Y < \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y > \alpha + Bx$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi non linear

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima H_0 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta \geq 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

Langkah perhitungan keberartian dan kelinearan regresi terlihat pada tabel

ANAVA pada tabel III.3

Tabel III.3
TABEL ANAVA⁶²

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$
ns) Persamaan regresi linier karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari Pearson dengan

rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 63$$

⁶² Pudji Muljono, Validasi dan Teknik Analisis Data, (Jakarta : Lokakarya FIS UNJ,2003), h.8.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 160

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad ^{64}$$

Keterangan :

t hitung = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya data

Hipotesis statistik :

$H_0 : p \leq 0$

$H_a : p \geq 0$

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Ibid*

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika t hitung $\geq t$ tabel

Terima H_0 jika t hitung $< t$ tabel

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) =0,05 dengan derajat kebebasan (DK)= $n - 2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi *product moment*. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :⁶⁵

$$KD = r_{xy}^2$$

Di mana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

⁶⁵ Pudji Mulyono, Op.Cit.h.38.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari dua variabel dalam penelitian ini. Yaitu keberhasilan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat dengan aktualisasi diri siswa sebagai variabel bebas. Skor yang disajikan adalah skor yang telah di olah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Secara lengkap dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Data Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari raport kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran pada semester tiga tahun ajaran 2011 - 2012. Data yang dikumpulkan menghasilkan data terendah yaitu 72 dan skor tertinggi 84, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 80,59, varian (\bar{S}^2) sebesar 6,84 dan simpangan baku (S) sebesar 2,62 (proses perhitungan terdapat di lampiran).

Distribusi frekuensi data prestasi belajar siswa dapat di lihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 12, banyaknya kelas interval adalah 7 dan panjang kelas interval adalah 2 (proses perhitungan pada lampiran).

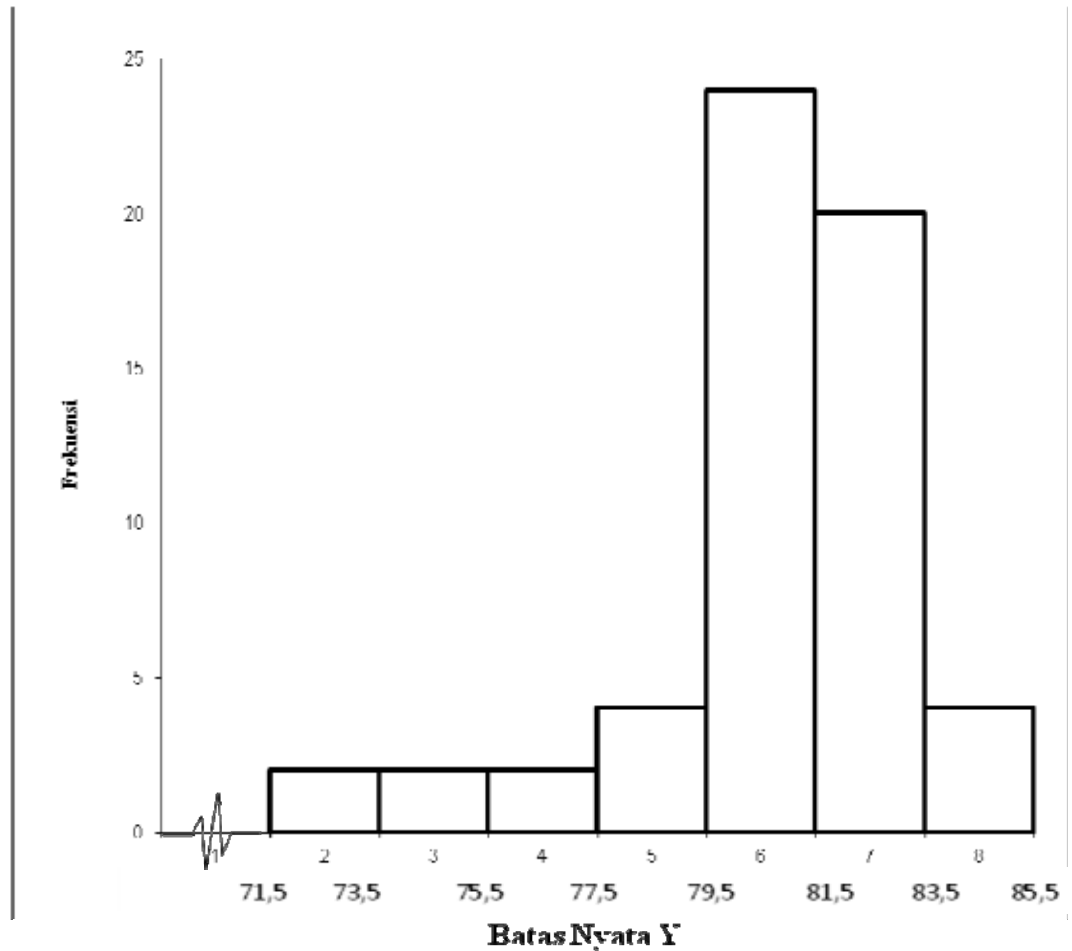
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Batas Atas	Batas Bawah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
72 - 73	71,5	73,5	2	3,4%
74 - 75	73,5	75,5	2	3,4%
76 - 77	75,5	77,5	2	3,4%
78 - 79	77,5	79,5	4	6,9%
80 - 81	79,5	81,5	24	41,4%
82 - 83	81,5	83,5	20	34,5%
84 - 85	83,5	85,5	4	6,9%
Jumlah			58	100%

Sumber : Data prestasi belajar kelas XI AP pada tahun 2011/2012

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Y (Prestasi Belajar Siswa) dapat di lihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar yaitu 24 terletak di kelas ke-5 (lima) yakni 80-81 dengan frekuensi relatif sebesar 41,4 % dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval kelas ke-1 (satu) yakni antara 72-73, kelas ke-2 (dua) yakni antara 74-75, dan kelas ke-3 (tiga) yakni antara 76-77 dengan frekuensi relative masing-masing sebesar 3,4 %. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata yaitu sebanyak 24 orang (41,4%) sedangkan jumlah frekuensi yang berada di bawah rata-rata sebanyak 10 orang (17,1%).

Dari tabel distribusi variabel Y di atas, maka dapat dibuat grafik histogram prestasi belajar melakukan sebagai berikut:



Gambar IV.I
Grafik Histogram Prestasi Belajar Siswa

2. Data Aktualisasi Diri Siswa

Aktualisasi Diri siswa memiliki 30 pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reliabilitas. Terbagi ke dalam tiga belas indikator yaitu mengamati realitas secara efisien, penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri, spontanitas, fokus pada masalah di luar diri mereka, kebutuhan akan privasi dan independensi, berfungsi secara otonom, apresiasi yang senantiasa segar, pengalaman puncak, minat sosial, struktur watak demokratis, perbedaan antara saran dan tujuan, perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan, dan produktif.

Data aktualisasi diri siswa diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berbentuk kuesioner sebanyak 30 pernyataan oleh 58 responden dan berdasarkan hasil perhitungan data aktualisasi diri siswa di peroleh skor terendah 96 dan skor tertinggi adalah 133, skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 112,05, varian (S^2) sebesar 73,63 dan simpangan baku (S) sebesar 8,58 (proses perhitungan terdapat pada lampiran).

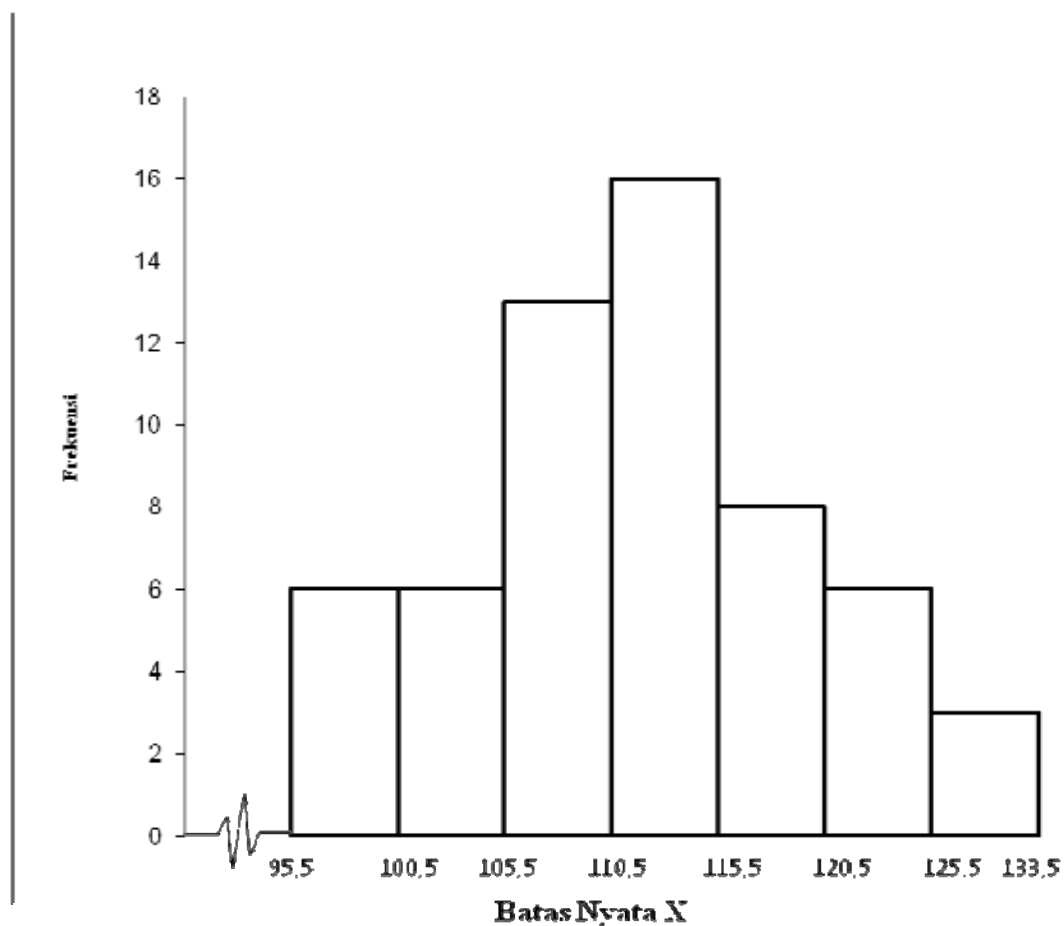
Distribusi frekuensi data aktualisasi diri siswa dapat di lihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 37, banyaknya kelas interval adalah 7 dan panjang kelas interval adalah 5 (proses perhitungan pada lampiran).

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Aktualisasi Diri Siswa

Kelas Interval	Batas Atas	Batas Bawah	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 100	95,5	100,5	6	10,3%
101 - 105	100,5	105,5	6	10,3%
106 - 110	105,5	110,5	13	22,4%
111 - 115	110,5	115,5	16	27,6%
116 - 120	115,5	120,5	8	13,8%
121 - 125	120,5	125,5	6	10,3%
126 - 133	125,5	133,5	3	5,2%
Jumlah			58	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X (Aktualisasi Diri Siswa) dapat dilihat bahwa kelas tertinggi variabel aktualisasi diri siswa yaitu 16 terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yakni antara 111-115 dengan frekuensi relatif sebesar 27,6 % dan frekuensi terendahnya adalah 3 terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) antara 126-133 dengan frekuensi relatif sebesar 5,2%.

Untuk mempermudah penafsiran data aktualisasi diri siswa dapat dilihat pada Grafik histogram aktualisasi diri siswa gambar IV.2.



Gambar IV.2
Grafik histogram Aktualisasi Diri siswa

Selanjutnya, untuk mengetahui aktualisasi diri siswa, dapat di ketahui dengan membandingkan jumlah skor tengah skala penilaian instrumen dengan jumlah skor instrumen dibawah jumlah skor tengah skala penilaian instrumen. Dihitung dari skor tengah skala penilaian instrumen yaitu 0,5 dikalikan dengan jumlah pernyataan yang valid yaitu

30 di peroleh jumlah skor tengah skala penilaian instrumen yaitu 15 dan di bandingkan dengan jumlah skor instrumen dibawah jumlah skor tengah skala penilaian instrumen. Sedangkan jumlah skor instrumen terendah yaitu 96, hal ini berarti tidak ada jumlah skor instrumen dibawah jumlah skor tengah skala penilaian instrumen.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel aktualisasi diri siswa terlihat bahwa indikator yang memiliki skor paling besar adalah indikator minat sosial 8,33%. Selanjutnya, indikator struktur watak demokratis yaitu sebesar 8,31%, indikator kebutuhan akan privasi dan independensi sebesar 8,26%, indikator fokus pada masalah di luar diri mereka sebesar 8,24%, indikator spontanitas sebesar 8,12%, indikator perbedaan antara saran dan tujuan sebesar 7,74%, indikator produktif sebesar 7,62%, indikator perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan sebesar 7,54%, indikator pengalaman puncak sebesar 7,49%, indikator berfungsi secara otonom sebesar 7,47%, indikator penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri sebesar 7,45%, indikator apresiasi yang senantiasa segar sebesar 7,08%, dan indikator mengamati realitas secara efisien yaitu sebesar 6,34% (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel IV.3

Tabel IV.3
Rata-Rata Hitung Skor Indikator Aktualisasi Diri Siswa

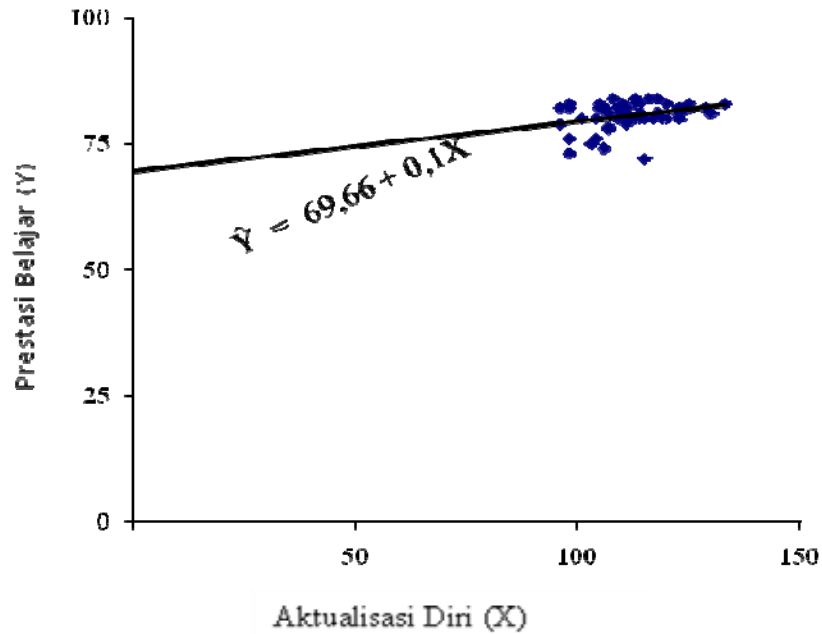
Indikator	Aktualisasi Diri Siswa						
	Minat sosial	Struktur watak demokratis	Kebutuhan akan privasi dan independensi	Fokus pada masalah di luar diri mereka	Spontanitas	Perbedaan antara saran dan tujuan	Produktif
Jumlah Soal	3	3	2	2	2	2	3
Skor/Presentase	232,33 (8,33%)	232 (8,31%)	230,5 (8,26%)	230 (8,24%)	226,5 (8,12%)	216 (7,74%)	212,67 (7,62%)
	Perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan		Pengalaman puncak	Berfungsi secara otonom	Penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri		
Jumlah Soal	3		2	2	3		
Skor/Presentase	210,33 (7,54%)		209 (7,49%)	208,5 (7,47%)	208 (7,45%)		
	Apresiasi yang senantiasa segar		Mengamati realitas secara efisien				
Jumlah Soal	2		1				
Skor/Presentase	197,5 (7,08%)		177 (6,34%)				

Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi diri yang paling berpengaruh adalah minat sosial sedangkan aktualisasi diri yang kurang berpengaruh adalah mengamati realitas secara efisien.

B. Analisis Data

1. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara prestasi belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,1 dan konstanta sebesar 69,66%. Dengan demikian bentuk hubungan antara aktualisasi diri siswa dan prestasi belajar siswa, memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor aktualisasi diri siswa akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,1 skor pada konstanta 69,66. Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$ dilukiskan pada gambar IV.3.



Gambar IV.3
Persamaan Garis Regresi
 $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linear, dimana $a = 69,66$ dan $b = 0,1$ maka dapat di katakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,1 pada konstanta 69,66.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan

dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ untuk sampel sebanyak 58 orang responden, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (Lo) < L_{tabel} (Lt)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X menghasilkan harga L_{hitung} maksimum sebesar 0,1052 sedangkan L_{tabel} pada taraf nyata (α) 0.05 diperoleh nilai sebesar 0,11634 ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1052 < 0,11634$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Dengan demikian pengujian hipotesis yang menggunakan analisis korelasi dan regresi dapat dilakukan (Perhitungan terlampir)

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran $Y-\hat{Y}$

No	Galat Taksiran	Lo	L_{tabel} (0.05)	Prestasi Belajar Siswa	Keterangan
1	Y atas X	0,1052	0,11634	Terima Ho	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Untuk distribusi F yang digunakan untuk mengukur linieritas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 25$ dan dk penyebut $(n-k) = 31$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,06$ sedangkan $F_{tabel} = 1,92$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat hubungan yang positif antara Aktualisasi Diri Siswa dengan Prestasi Belajar pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Islam PB. Soedirman 2 di Jakarta Timur”. Dengan kata lain diduga bahwa semakin baik aktualisasi diri siswa maka akan semakin baik prestasi belajar yang dicapai siswa, begitu pula sebaliknya.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian (signifikansi) persamaan regresi aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa yang hasil perhitungan disajikan dalam tabel IV.5 (Perhitungan terlampir).

Tabel IV.5
ANAVA untuk uji keberartian dan kelinieran persamaan
aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa
 $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	377050			
Regresi (a)	1	376659,93			
Regresi (b/a)	1	39,91	39,91	6,38 ^{*)}	4,00
Residu	(n - 2) = (58-2=56)	350,16	6,25		
Tuna Cocok	k - 2 = (27-2=25)	161,13	6,45	1,06 ^{ns)}	1,92

Galat Kekeliruan	n-k= (58- 27=31)	189,03	6,10		
---------------------	------------------------	--------	------	--	--

Ket :

*) : Persamaan Regresi Berarti $F_{hitung} (6,38) > F_{tabel} (4,00)$

^{ns}) : Persamaan Regresi Linear $F_{hitung} (1,06) < F_{tabel} (1,92)$

Pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut $(n-2) = 56$ pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 6,38$ sedangkan $F_{tabel} = 4,00$. Dari hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 6,38 > F_{tabel} = 4,00$ sehingga regresi berarti.

Hasil pengujian pada tabel diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa adalah berarti. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor aktualisasi diri siswa akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar skor pada konstanta 69,66.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa aktualisasi diri siswa mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$ (dapat terlihat dalam lampiran).

Setelah dilakukan uji keberartian, tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan koefisien korelasi. Perhitungan analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. hasil perhitungan koefisien korelasi antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa

diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,320$ (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.6.

Tabel IV.6
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,320	10,23%,	2,526	1,67

Keterangan : $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,526 > 1,67$ maka H_0 ditolak terdapat koefisien korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 diatas diperoleh $t_{hitung} = 2,526$ dan $t_{tabel} = 1,67$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,320$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar. Dengan demikian disimpulkan bahwa koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,320)^2 = 0,102$.

Hal ini berarti sebesar 10,23% variasi prestasi belajar siswa ditentukan oleh aktualisasi diri siswa, sedangkan 89,77% prestasi belajar siswa di tentukan oleh faktor-faktor lainnya.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian hasil pengujian di atas dapat diketahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Yaitu dalam pengujian normalitas dengan menggunakan Normalitas Galat Taksiran diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah normal, karena besarnya $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu sebesar $0,1052 < 0,11634$. Dimana jumlah seluruh subyek yang diukur berada dalam satu daerah kurva normal yang menyebar ke kanan dan kiri dari titik tengah secara seimbang.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$ adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 variabel aktualisasi diri siswa, maka prestasi belajar akan bertambah sebesar 0,1 pada konstanta 69,66.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan tabel ANAVA dalam pengujian keberartian regresi diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $6,38 > 4,00$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berarti.

Melalui uji kelinieran dengan menggunakan tabel ANAVA diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu sebesar $1,06 < 1,92$. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah linier.

Dalam penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson diketahui hubungan antara aktualisasi diri

siswa dengan prestasi belajar siswa sebesar $r_{xy} = 0,320$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif sebesar 0,320 antara prestasi belajar siswa dengan aktualisasi diri siswa. Artinya aktualisasi diri siswa yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Atau dengan kata lain bahwa semakin baik aktualisasi diri siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa yang dicapai dan begitu pula sebaliknya.

Dalam pengujian keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *stastictic t* (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,526 > 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara prestasi belajar siswa dengan aktualisasi diri siswa mempunyai hubungan yang signifikan.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya pada tingkat kebenaran mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa. Sementara prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa pada SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,320. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik aktualisasi diri siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa yang di capai.

Prestasi belajar siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur ditentukan oleh aktualisasi diri siswa sebesar 10,23% dan sisanya 89,77% dipengaruhi faktor lainnya, seperti : gizi, teknologi, waktu tidur, mental, fasilitas dan kemampuan guru.

Berdasarkan perhitungan indikator menunjukkan aktualisasi diri siswa terlihat bahwa indikator yang memiliki skor paling besar adalah indikator minat sosial 8,33%. Selanjutnya, indikator struktur watak demokratis yaitu sebesar 8,31%, indikator kebutuhan akan privasi dan independensi sebesar 8,26%, indikator fokus pada masalah di luar diri mereka sebesar 8,24%, indikator spontanitas sebesar 8,12%, indikator perbedaan antara saran dan tujuan sebesar 7,74%, indikator produktif sebesar 7,62%, indikator perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan sebesar 7,54%, indikator pengalaman puncak sebesar 7,49%,

indikator berfungsi secara otonom sebesar 7,47%, indikator penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri sebesar 7,45%, indikator apresiasi yang senantiasa segar sebesar 7,08%, dan indikator mengamati realitas secara efisien yaitu sebesar 6,34%

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara aktualisasi diri siswa dengan prestasi belajar siswa pada SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur. Hal ini membuktikan bahwa aktualisasi diri siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa untuk lebih mendorong prestasi belajar siswa dilakukan dengan aktualisasi diri siswa. Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa hal penting yang perlu dipertahankan dalam aktualisasi diri adalah memiliki keinginan menolong orang lain, memiliki perasaan persaudaraan, menerima orang lain tanpa memperhatikan perbedaan, dan mau belajar serta mendengarkan orang lain. Sedangkan tidak cepat bosan menghadapi hidup dan mampu melihat realita dengan obyektif (apa adanya) lebih ditingkatkan karena hasil yang didapat tidak sebesar keinginan menolong orang lain, memiliki perasaan persaudaraan, menerima orang lain tanpa memperhatikan perbedaan, dan mau belajar serta mendengarkan orang lain.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan prestasi belajar adalah :

1. Siswa harus memiliki aktualisasi diri dengan baik sehingga siswa tersebut bisa mendapatkan prestasi belajar yang sangat memuaskan.
2. Pihak guru hendaknya memberikan tugas secara berkala agar siswa dapat mempelajari kembali apa yang sudah di pelajari dan dapat memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan.
3. Sekolah lebih meningkatkan dan memperbanyak kegiatan seperti perlombaan, pentas seni, dan hiburan agar memacu daya kreativitas siswa dalam meningkatkan aktualisasi diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Hawadi, Reni. *Identifikasi Keberbakatan Intelektual melalui Metode Non Tes dengan Pendekatan Konsep Keberbakatan Renzeulli*, Jakarta : Grasindo, 2005.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2005.

------. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Dalyono, M. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000.

Djaali, dan Muljono, Pudji. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana, 2008.

Enung, Fatimah. *Psikologi Perkembangan, Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Pustaka Setia, 2004.

<http://www.detikhealth.com/read/2011/10/21/070159/1749164/763/kurang-tidur-bisa-bikin-nilai-matematika-jeblok>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012.

<http://www.detikhealth.com/read/2012/01/17/143004/1817769/763/miskin-kurang-gizi-kombinasi-penyebab-bodoh-permanen>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012.

<http://www.detikinet.com/read/2010/09/08/091712/1437417/398/riset-facebook-turunkan-nilai-ujian-20>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012.

<http://www.edukasi.kompas.com>, diakses pada tanggal 2 Februari 2012.

<http://www.eprints.uns.ac.id>, di akses pada tanggal 2 Februari 2012.

[http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/11/02/08/162988-duh-smp-
negeri-di-perbatasan-mataram-minim-fasilitas](http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/11/02/08/162988-duh-smp-
negeri-di-perbatasan-mataram-minim-fasilitas), diakses pada tanggal 2
Februari 2012.

[http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita-pendidikan/11/03/29/liswxv-
keterpurukan-mental-siswa-sebelum-ujian-nasional-harus-diantisipasi](http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita-pendidikan/11/03/29/liswxv-
keterpurukan-mental-siswa-sebelum-ujian-nasional-harus-diantisipasi),
diakses pada tanggal 2 Februari 2012.

Kasmiati. *Pola Kebutuhan Aktualisasi Diri Siswa SD Untuk Mengembangkan
Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Tahun II, No.3, 1998.

Muljono, Pudji. *Validasi dan Teknik Analisis Data*, Jakarta : Lokakarya FIS UNJ,
2003.

Mutiara Siswandi, Patricia. *Kematangan Kepribadian Pada Aktivis Gerakan
Mahasiswa Dari Perspektif Kebutuhan Aktualisasi Diri*, Volume XVII,
No.3, April 2002.

Nurahma, Hajat. *Hubungan antara Kemandirian Siswa dalam Belajar dengan
Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Parung Bogor*, Volume VI, No.2, Agustus
2008.

Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Poduska, Bernard. *4 Teori Kepribadian, Eksistensi Behavioris, Psikoanalitik,
Aktualisasi Diri*, Jakarta : Restu Agung, 2008.

------. *Psikolog Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung :
PT.Remaja Rosdakarya. 2008.

------. *Psikolog Pendidikan*, Jakarta : PT Gramedia, 2000.

Purwanto, Ngalim. *Teknik-Teknik Evaluasi*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya,
2000.

Rogers, Carl. *Psychology*, diakses pada tanggal 3 Maret 2012.

Schultz, Duane. *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*,
Yogyakarta : Kanisius, 2004.

- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsino, 2005.
- Sudrajat, Akhmad. *Aplikasi Teori Maslow*, diakses pada tanggal 3 maret 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* Bandung: CV Alfabetha, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Syaiful Bahri Jamarah. "Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru", Surabaya : Usaha Nasional, 2006.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2005.
- Syarif Suhartadi. *Hubungan Aktualisasi Diri dengan Prestasi Belajar Mekanika Teknik I Mahasiswa PTM FPTK IKIP Malang*, Tahun 11, No.1, Juni 1999.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Yogyakarta : Bumi Aksara, 2001.
- Tulus, Tu'u. *Peran Displin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2000.
- Uno B., Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Kalarta : Bumi Aksara, 2004.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Offset, 2002.
- Winkel, WS. *Psikolog Pengajaran*. Jakarta : PT. Grasindo, 2001.
- Wongso, Andrie. *Aktualisasi Diri*, www.pembelajar.com di akses pada tanggal 3 Maret 2012.
- Zainal, Arifin. *Evaluasi Instuksional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2001.



YAYASAN MASJID PANGLIMA BESAR SOEDIRMAN
SMK ISLAM PB. SOEDIRMAN 2
TERAKREDITASI "A"

Jl. Raya Bogor Km. 24 Cijantung, Jakarta Timur – Telp. (021) 8400387 ext. 131
Website : www.smk2pbs.com Email : soedirman@smk2pbs.com

Bidang Studi Keahlian : BISNIS & MANAJEMEN
Kompetensi Keahlian : ♦ AKUNTANSI ♦ PERBANKAN SYARIAH ♦ ADMINISTRASI PERKANTORAN
Bidang Studi Keahlian : TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
Kompetensi Keahlian : ANIMASI

SURAT KETERANGAN
Nomor: B.265/SMK.2/YMPBS/V/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Islam PB.Soedirman 2, Jalan Raya Bogor Km.24 Cijantung Jakarta Timur, menerangkan bahwa :

Nama : **Julyanto**
Nomor Registrasi : 8135072791
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi

Adalah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah melaksanakan Penelitian ke SMK Islam PB.Soedirman 2 guna mendapatkan data dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul *“ Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Islam PB. Soedirman 2 “*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta , 25 Mei 2012

Kepala Sekolah



Dras. Hj. Ikah Atikah, M.M
NRP. 870211

Tembusan:
Arsip



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2961/H39.12/PL/2012
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

10 Mei 2012

Yth. **Kepala SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta**
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Julyanto**
Nomor Registrasi : 8135072791
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta**
Jl. Raya Bogor KM 24 Cijantung, Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
"Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah
NIP. 19570216 198403 1 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

**DATA MENTAH VARIABEL X
AKTUALISASI DIRI**

No. Resp.	No. Item																														Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	3	3	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	3	2	2	3	4	5	3	4	3	3	5	5	5	4	3	3	4	113	12769
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	110	12100
3	4	3	4	3	4	5	1	2	4	2	4	3	2	1	5	3	4	4	2	4	3	1	5	3	4	2	4	3	4	3	96	9216
4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	98	9604
5	4	3	3	2	3	2	4	3	5	4	5	2	4	4	4	5	2	5	5	5	3	4	3	4	5	3	5	4	3	5	113	12769
6	2	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	5	107	11449
7	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	105	11025
8	4	4	4	2	5	4	4	5	3	5	4	4	4	2	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	2	3	5	5	5	123	15129
9	4	1	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	104	10816
10	2	4	3	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	12996
11	2	5	3	2	5	3	2	4	5	4	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	4	3	4	1	2	2	4	3	5	5	103	10609
12	2	4	4	2	2	5	4	5	5	5	4	4	2	2	5	2	4	5	3	4	5	5	2	3	4	4	5	3	3	3	110	12100
13	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	115	13225
14	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	106	11236
15	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	109	11881
16	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	123	15129
17	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	115	13225
18	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	4	3	3	5	3	4	4	4	2	1	5	5	2	3	3	4	110	12100
19	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	111	12321
20	4	5	3	4	4	3	5	5	3	4	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	120	14400
21	3	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	129	16641
22	2	4	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	3	112	12544
23	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	107	11449
24	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	110	12100
25	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	125	15625
26	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	105	11025
27	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	2	111	12321
28	2	4	4	4	1	4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	5	5	5	124	15376
29	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	3	2	4	4	5	114	12996
30	1	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	1	5	5	5	5	4	4	5	2	1	1	4	5	4	4	114	12996
31	2	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	125	15625
32	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	98	9604
33	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	113	12769

34	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	2	3	3	3	104	10816	
35	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	13924
36	4	4	5	4	5	4	4	2	4	5	2	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	123	15129	
37	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5	5	109	11881	
38	2	3	2	4	4	5	5	3	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	111	12321	
39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	118	13924
40	1	4	5	1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	133	17689
41	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	107	11449
42	4	1	2	5	5	5	5	5	2	4	3	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	5	4	5	3	2	5	4	4	119	14161	
43	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	118	13924	
44	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	96	9216	
45	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	108	11664	
46	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	2	116	13456	
47	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	5	98	9604	
48	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	111	12321	
49	2	4	4	3	4	4	5	4	2	5	4	5	3	2	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	2	3	4	114	12996	
50	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	111	12321	
51	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	117	13689
52	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	5	112	12544
53	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	5	120	14400	
54	2	3	2	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	2	4	5	5	5	5	5	5	2	3	2	2	2	3	4	106	11236	
55	3	4	2	4	3	5	4	2	4	4	2	5	4	4	5	2	5	4	3	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	3	109	11881	
56	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	130	16900	
57	3	3	2	3	3	4	3	5	2	3	3	4	3	5	2	3	3	4	3	5	2	3	3	4	3	5	2	3	3	4	98	9604	
58	4	4	1	3	4	4	5	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	4	4	101	10201
177	218	202	204	216	237	225	235	223	238	198	219	201	194	219	199	222	246	229	236	234	226	220	212	216	203	212	203	210	225	6499	732421		

Data Mentah
Variabel Y (Prestasi Belajar)

Nomor	Responden	Prestasi Belajar
1	Amanah Ulfa	83
2	Anida Syawalia	82
3	Annisa Cintya Rizki	79
4	Arlina Wulandari	82
5	Ary Nova Cahaya Sari	80
6	Chairunnisa	78
7	Dameria Yolanda	82
8	Diaz Bellanie Putri	82
9	Dyah Ayu Murti	76
10	Eka Yuni Ismawati	83
11	Evira Rosdesiana	75
12	Hafsah Alhadi	83
13	Hanuna Smith	72
14	Hesti Komalasari	74
15	Hilda Wati	82
16	Ima Asmaya Masitoh	81
17	Imas Nur Wijayanti	80
18	Indah Sulistyarningsih	81
19	Jazilah Sutan Ihsani	80
20	Miftah Indriyana Utami	80
21	Nida Fitriah	82
22	Nofita Wulandari	80
23	Nunik Setyawati	81
24	Putri Septiani	81
25	R.A. Mega Anggraena	83
26	Reni Setiawati	83
27	Septy Dwi Anggraeni	81
28	Sintia Apriani	82
29	Alien Aprihan	81
30	Anisa Agustini	81
31	Anti Irmanty	82
32	Ayu Tri Mulyarningsih	83
33	Bella Rantika Suhandi	84
34	Citra Fadila Eka Kusumah	80
35	Cut Hernisa Dwi Putri	81
36	Dhea Mawar	80
37	Diah Suci Laraswati	80
38	Dini Fauziah	79
39	Dwi Rachmani	84
40	Diyah Siwi Khairunnisa	83
41	Elsa Rahmawati	78
42	Etika Sulistyarningsih	80
43	Fara Octavianti	81
44	Fauziah Dwi Lestari	82
45	Febian Emary	84
46	Fitria Megawati	84
47	Hana Apriliyanti	76
48	Hanna Widya Luthfia Rini	82
49	Meilian Dini	80
50	Miftahul Zanah Auliani	80
51	Nur Afni Ilyana	80
52	Nur Intan Asih	80
53	Nurul Wakiah	83
54	Raniko Rachmawaty	82
55	Risqi Sarah	82
56	Riza Irsiana Putri	81
57	Rizky Febriana Sari	73

DATA MENTAH
VARIABEL X (AKTUALISASI DIRI)
DAN VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)

NO	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	113	83
2	110	82
3	96	79
4	98	82
5	113	80
6	107	78
7	105	82
8	123	82
9	104	76
10	114	83
11	103	75
12	110	83
13	115	72
14	106	74
15	109	82
16	123	81
17	115	80
18	110	81
19	111	80
20	120	80
21	129	82
22	112	80
23	107	81
24	110	81
25	125	83
26	105	83
27	111	81
28	124	82
29	114	81
30	114	81
31	125	82
32	98	83
33	113	84
34	104	80
35	118	81
36	123	80
37	109	80
38	111	79
39	118	84
40	133	83
41	107	78
42	119	80
43	118	81
44	96	82
45	108	84
46	116	84
47	98	76
48	111	82
49	114	80
50	111	80
51	117	80
52	112	80
53	120	83
54	106	82
55	109	82
56	130	81
57	98	73

JUMLAH	6499	4674
--------	------	------

			X	Y	
1	113	80	22	106	79
2	113	83	47	98	82
3	96	79	48	125	83
4	104	76	35	110	74
5	123	81	34	123	83
6	106	74	28	111	81
7	107	78	10	114	76
8	98	82	15	105	82
9	114	83	11	110	83
10	110	82	21	104	81
11	110	83	9	110	82
12	115	72	39	123	82
13	123	82	38	120	80
14	103	75	1	107	83
15	109	82	3	96	80
16	105	82	33	112	82
17	124	82	8	105	83
18	114	81	40	110	81
19	114	81	49	107	81
20	125	82	51	115	78
21	111	81	5	113	72
22	115	80	29	129	75
23	129	82	53	111	80
24	120	80	25	113	80
25	110	81	6	109	81
26	112	80	7	114	82
27	125	83	26	103	81
28	105	83	19	115	80
29	111	80	41	114	82
30	110	81	13	124	83
31	98	83	50	98	82
32	107	81	24	125	81

1	#REF!
2	#REF!
3	#REF!
4	82
5	79
6	80
1	76
2	#REF!
3	80
4	83
5	75
6	80
7	#REF!
8	#REF!
9	#REF!
1	#REF!
2	#REF!
3	#REF!
4	#REF!
5	72
6	#REF!
7	78
8	#REF!
9	#REF!
10	82
11	#REF!
12	#REF!
13	80
1	82
2	82
4	#REF!
3	#REF!

	Y	X
2	72	96
	73	96
2	74	98
	75	98
2	76	98
	76	98
4	78	101

	78	103	2
	79	104	3
	79	104	4
24	80	105	5
	80	105	6
	80	106	1
	80	106	2
	80	107	3
	80	107	4
	80	107	5
	80	108	6
	80	109	7
	80	109	8
	80	109	9
	80	110	10
	80	110	11
	80	110	12
	81	110	13
	81	111	1
	81	111	2
	81	111	3
	81	111	4
	81	111	5
	81	112	6
	81	112	7
	81	113	8
	81	113	9
20	82	113	10
	82	114	11
	82	114	12
	82	114	13
	82	114	14
	82	115	15
	82	115	16
	82	116	1
	82	117	2
	82	118	3
	82	118	4
	82	118	5
	83	119	6
	83	120	7
	83	120	8

	83	123	1
	83	123	2
	83	123	3
	83	124	4
	83	125	5
4	84	125	6
	84	129	1
	84	130	2
	84	133	3

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No. Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	113	83	12769	6889	9379
2	110	82	12100	6724	9020
3	96	79	9216	6241	7584
4	98	82	9604	6724	8036
5	113	80	12769	6400	9040
6	107	78	11449	6084	8346
7	105	82	11025	6724	8610
8	123	82	15129	6724	10086
9	104	76	10816	5776	7904
10	114	83	12996	6889	9462
11	103	75	10609	5625	7725
12	110	83	12100	6889	9130
13	115	72	13225	5184	8280
14	106	74	11236	5476	7844
15	109	82	11881	6724	8938
16	123	81	15129	6561	9963
17	115	80	13225	6400	9200
18	110	81	12100	6561	8910
19	111	80	12321	6400	8880
20	120	80	14400	6400	9600
21	129	82	16641	6724	10578
22	112	80	12544	6400	8960
23	107	81	11449	6561	8667
24	110	81	12100	6561	8910
25	125	83	15625	6889	10375
26	105	83	11025	6889	8715
27	111	81	12321	6561	8991
28	124	82	15376	6724	10168
29	114	81	12996	6561	9234
30	114	81	12996	6561	9234
31	125	82	15625	6724	10250
32	98	83	9604	6889	8134
33	113	84	12769	7056	9492
34	104	80	10816	6400	8320
35	118	81	13924	6561	9558
36	123	80	15129	6400	9840
37	109	80	11881	6400	8720
38	111	79	12321	6241	8769
39	118	84	13924	7056	9912
40	133	83	17689	6889	11039
41	107	78	11449	6084	8346
42	119	80	14161	6400	9520
43	118	81	13924	6561	9558
44	96	82	9216	6724	7872
45	108	84	11664	7056	9072
46	116	84	13456	7056	9744
47	98	76	9604	5776	7448
48	111	82	12321	6724	9102
49	114	80	12996	6400	9120
50	111	80	12321	6400	8880
51	117	80	13689	6400	9360
52	112	80	12544	6400	8960
53	120	83	14400	6889	9960
54	106	82	11236	6724	8692
55	109	82	11881	6724	8938
56	130	81	16900	6561	10530
57	98	73	9604	5329	7154
58	101	80	10201	6400	8080

Jumlah	6499	4674	732421	377050	524139
---------------	-------------	-------------	---------------	---------------	---------------

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

1. Rata-rata (X)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{6499}{58} \\ &= 112.05\end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4674}{58} \\ &= 80.59\end{aligned}$$

2. Varians (X)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{4196.84}{57} \\ &= 73.63\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{390.07}{57} \\ &= 6.84\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{73.63} \\ &= 8.58\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{6.84} \\ &= 2.62\end{aligned}$$

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA,
VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU, VARIABEL X DAN Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	113	83	0.95	2.41	0.90	5.83
2	110	82	-2.05	1.41	4.21	2.00
3	96	79	-16.05	-1.59	257.66	2.52
4	98	82	-14.05	1.41	197.45	2.00
5	113	80	0.95	-0.59	0.90	0.34
6	107	78	-5.05	-2.59	25.52	6.69
7	105	82	-7.05	1.41	49.73	2.00
8	123	82	10.95	1.41	119.86	2.00
9	104	76	-8.05	-4.59	64.83	21.03
10	114	83	1.95	2.41	3.80	5.83
11	103	75	-9.05	-5.59	81.93	31.21
12	110	83	-2.05	2.41	4.21	5.83
13	115	72	2.95	-8.59	8.69	73.72
14	106	74	-6.05	-6.59	36.62	43.38
15	109	82	-3.05	1.41	9.31	2.00
16	123	81	10.95	0.41	119.86	0.17
17	115	80	2.95	-0.59	8.69	0.34
18	110	81	-2.05	0.41	4.21	0.17
19	111	80	-1.05	-0.59	1.11	0.34
20	120	80	7.95	-0.59	63.18	0.34
21	129	82	16.95	1.41	287.24	2.00
22	112	80	-0.05	-0.59	0.00	0.34
23	107	81	-5.05	0.41	25.52	0.17
24	110	81	-2.05	0.41	4.21	0.17
25	125	83	12.95	2.41	167.66	5.83
26	105	83	-7.05	2.41	49.73	5.83
27	111	81	-1.05	0.41	1.11	0.17
28	124	82	11.95	1.41	142.76	2.00
29	114	81	1.95	0.41	3.80	0.17
30	114	81	1.95	0.41	3.80	0.17
31	125	82	12.95	1.41	167.66	2.00
32	98	83	-14.05	2.41	197.45	5.83
33	113	84	0.95	3.41	0.90	11.65
34	104	80	-8.05	-0.59	64.83	0.34
35	118	81	5.95	0.41	35.38	0.17
36	123	80	10.95	-0.59	119.86	0.34
37	109	80	-3.05	-0.59	9.31	0.34
38	111	79	-1.05	-1.59	1.11	2.52
39	118	84	5.95	3.41	35.38	11.65
40	133	83	20.95	2.41	438.83	5.83
41	107	78	-5.05	-2.59	25.52	6.69
42	119	80	6.95	-0.59	48.28	0.34
43	118	81	5.95	0.41	35.38	0.17
44	96	82	-16.05	1.41	257.66	2.00
45	108	84	-4.05	3.41	16.42	11.65
46	116	84	3.95	3.41	15.59	11.65
47	98	76	-14.05	-4.59	197.45	21.03
48	111	82	-1.05	1.41	1.11	2.00
49	114	80	1.95	-0.59	3.80	0.34
50	111	80	-1.05	-0.59	1.11	0.34
51	117	80	4.95	-0.59	24.49	0.34
52	112	80	-0.05	-0.59	0.00	0.34
53	120	83	7.95	2.41	63.18	5.83
54	106	82	-6.05	1.41	36.62	2.00
55	109	82	-3.05	1.41	9.31	2.00
56	130	81	17.95	0.41	322.14	0.17
57	98	73	-14.05	-7.59	197.45	57.55
58	101	80	-11.05	-0.59	122.14	0.34
Jumlah	6499	4674			4196.844828	390.0689655

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram AKTUALISASI DIRI

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 133 - 96 \\ &= 37\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) 1,76343 && 1.76343 \\ &= 1 + 5,81932 && 5.81932 \\ &= 6,58 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{37}{7} = 5.29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
96 - 100	95.5	100.5	6	10.3%
101 - 105	100.5	105.5	6	10.3%
106 - 110	105.5	110.5	13	22.4%
111 - 115	110.5	115.5	16	27.6%
116 - 120	115.5	120.5	8	13.8%
121 - 125	120.5	125.5	6	10.3%
126 - 133	125.5	133.5	3	5.2%
			58	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 84 - 72 \\ &= 12\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

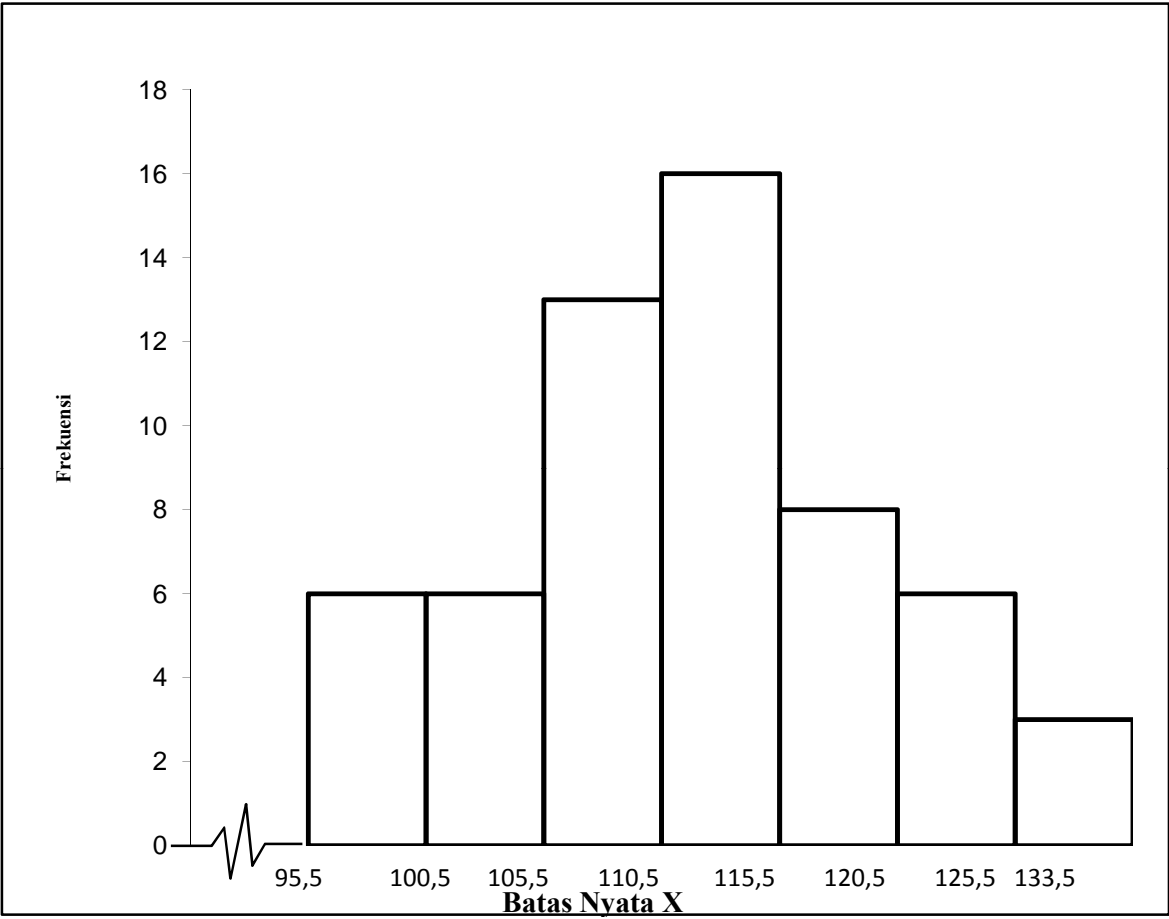
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) 1,76343 \\ &= 1 + 5,81932 \\ &= 6,58 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

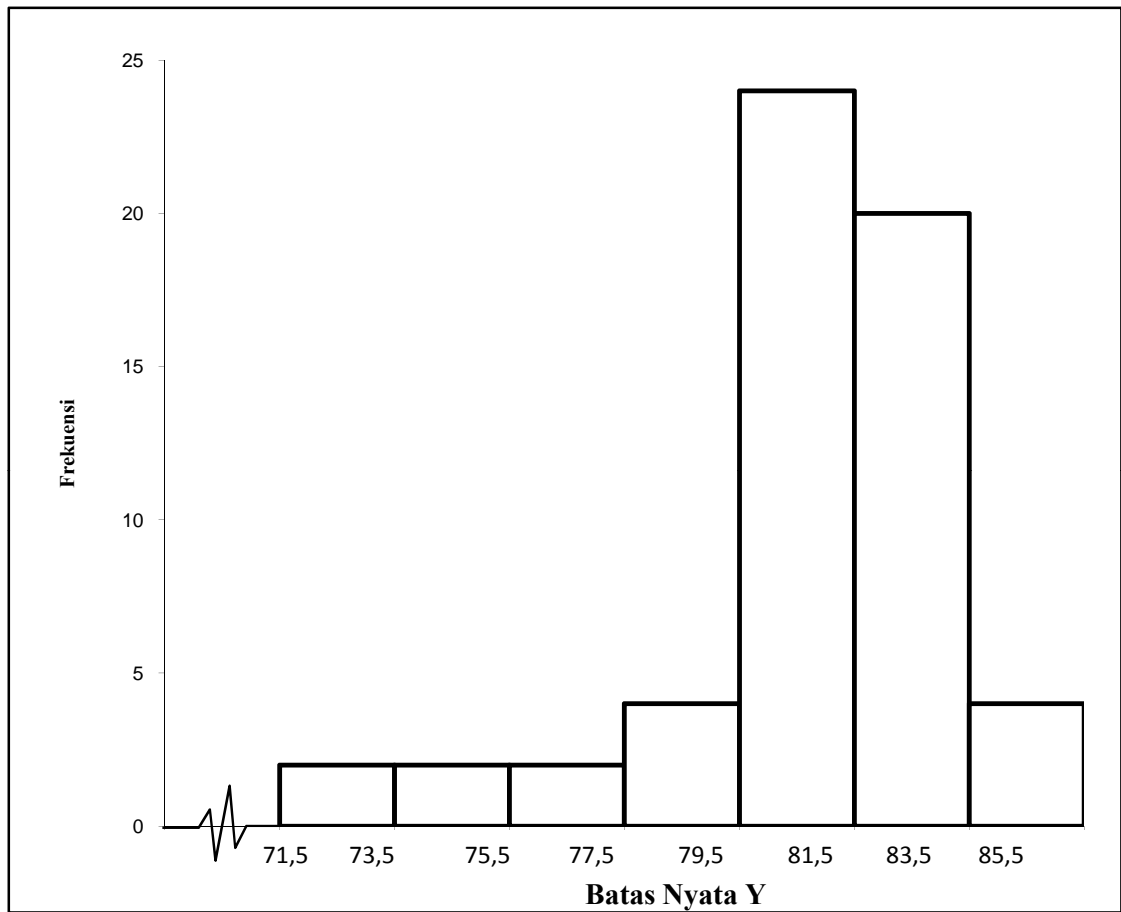
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{12}{7} = 1.71 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
72 - 73	71.5	73.5	2	3.4%
74 - 75	73.5	75.5	2	3.4%
76 - 77	75.5	77.5	2	3.4%
78 - 79	77.5	79.5	4	6.9%
80 - 81	79.5	81.5	24	41.4%
82 - 83	81.5	83.5	20	34.5%
84 - 85	83.5	85.5	4	6.9%
			58	100%

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL X (AKTUALISASI DIRI)**



**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (PRESTASI BELAJAR)**



PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI LINEAR SEDERHANA

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\begin{aligned} n &= 58 \\ \Sigma X \cdot Y &= 524139 \\ \Sigma X &= 6499 \\ \Sigma Y &= 4674 \end{aligned}$$

$$\Sigma X^2 = 732421$$

$$\Sigma Y^2 = 377050$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4674}{58} = 80.59$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{6499}{58} = 112.05$$

$$\begin{aligned} \Sigma x^2 &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ &= 732421 - \frac{42237001}{58} \\ &= 4196.84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ &= 524139 - \frac{30376326}{58} \\ &= 409.24 \end{aligned}$$

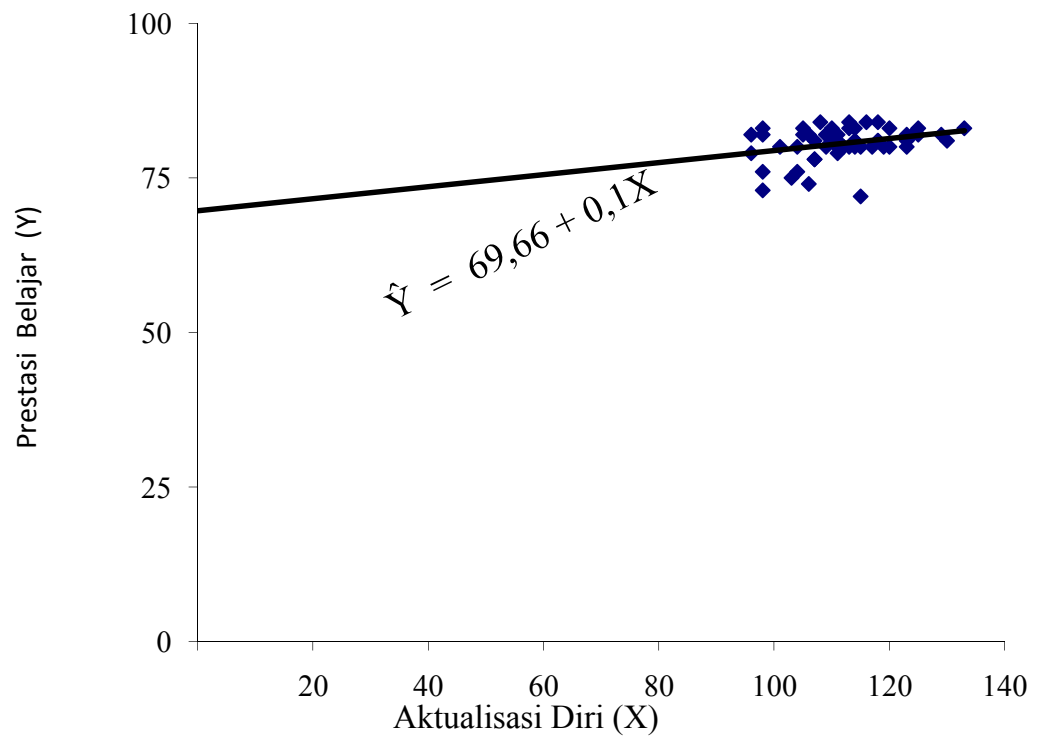
$$\begin{aligned} \Sigma y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= 377050 - \frac{21846276}{58} \\ &= 390.07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} \\ &= \frac{409.24138}{4196.84} \\ &= 0.0975 \\ &= \mathbf{0.1} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 80.59 - (0.10 \times 112.05) \\ &= \mathbf{69.66} \end{aligned}$$

Jadi Persamaan Regresi adalah $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$			\hat{Y}	
1	113	69.66	+	0.10	113	80.96
2	110	69.66	+	0.10	110	80.66
3	96	69.66	+	0.10	96	79.26
4	98	69.66	+	0.10	98	79.46
5	113	69.66	+	0.10	113	80.96
6	107	69.66	+	0.10	107	80.36
7	105	69.66	+	0.10	105	80.16
8	123	69.66	+	0.10	123	81.96
9	104	69.66	+	0.10	104	80.06
10	114	69.66	+	0.10	114	81.06
11	103	69.66	+	0.10	103	79.96
12	110	69.66	+	0.10	110	80.66
13	115	69.66	+	0.10	115	81.16
14	106	69.66	+	0.10	106	80.26
15	109	69.66	+	0.10	109	80.56
16	123	69.66	+	0.10	123	81.96
17	115	69.66	+	0.10	115	81.16
18	110	69.66	+	0.10	110	80.66
19	111	69.66	+	0.10	111	80.76
20	120	69.66	+	0.10	120	81.66
21	129	69.66	+	0.10	129	82.56
22	112	69.66	+	0.10	112	80.86
23	107	69.66	+	0.10	107	80.36
24	110	69.66	+	0.10	110	80.66
25	125	69.66	+	0.10	125	82.16
26	105	69.66	+	0.10	105	80.16
27	111	69.66	+	0.10	111	80.76
28	124	69.66	+	0.10	124	82.06
29	114	69.66	+	0.10	114	81.06
30	114	69.66	+	0.10	114	81.06
31	125	69.66	+	0.10	125	82.16
32	98	69.66	+	0.10	98	79.46
33	113	69.66	+	0.10	113	80.96
34	104	69.66	+	0.10	104	80.06
35	118	69.66	+	0.10	118	81.46
36	123	69.66	+	0.10	123	81.96
37	109	69.66	+	0.10	109	80.56
38	111	69.66	+	0.10	111	80.76
39	118	69.66	+	0.10	118	81.46
40	133	69.66	+	0.10	133	82.96
41	107	69.66	+	0.10	107	80.36
42	119	69.66	+	0.10	119	81.56
43	118	69.66	+	0.10	118	81.46
44	96	69.66	+	0.10	96	79.26
45	108	69.66	+	0.10	108	80.46
46	116	69.66	+	0.10	116	81.26
47	98	69.66	+	0.10	98	79.46
48	111	69.66	+	0.10	111	80.76
49	114	69.66	+	0.10	114	81.06
50	111	69.66	+	0.10	111	80.76
51	117	69.66	+	0.10	117	81.36
52	112	69.66	+	0.10	112	80.86
53	120	69.66	+	0.10	120	81.66
54	106	69.66	+	0.10	106	80.26
55	109	69.66	+	0.10	109	80.56
56	130	69.66	+	0.10	130	82.66
57	98	69.66	+	0.10	98	79.46

58	101	69.66	+	0.10	.	101	79.76
----	-----	-------	---	------	---	-----	-------

**TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU
REGRESI $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$**

No.	X	Y	\hat{Y}	$(\bar{Y} - \bar{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{Y})$	$[(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{Y})]^2$
1	113	83	80.96	2.04	2.32	5.38
2	110	82	80.66	1.34	1.62	2.62
3	96	79	79.26	-0.26	0.02	0.00
4	98	82	79.46	2.54	2.82	7.95
5	113	80	80.96	-0.96	-0.68	0.46
6	107	78	80.36	-2.36	-2.08	4.33
7	105	82	80.16	1.84	2.12	4.49
8	123	82	81.96	0.04	0.32	0.10
9	104	76	80.06	-4.06	-3.78	14.30
10	114	83	81.06	1.94	2.22	4.92
11	103	75	79.96	-4.96	-4.68	21.91
12	110	83	80.66	2.34	2.62	6.86
13	115	72	81.16	-9.16	-8.88	78.87
14	106	74	80.26	-6.26	-5.98	35.77
15	109	82	80.56	1.44	1.72	2.95
16	123	81	81.96	-0.96	-0.68	0.46
17	115	80	81.16	-1.16	-0.88	0.78
18	110	81	80.66	0.34	0.62	0.38
19	111	80	80.76	-0.76	-0.48	0.23
20	120	80	81.66	-1.66	-1.38	1.91
21	129	82	82.56	-0.56	-0.28	0.08
22	112	80	80.86	-0.86	-0.58	0.34
23	107	81	80.36	0.64	0.92	0.84
24	110	81	80.66	0.34	0.62	0.38
25	125	83	82.16	0.84	1.12	1.25
26	105	83	80.16	2.84	3.12	9.73
27	111	81	80.76	0.24	0.52	0.27
28	124	82	82.06	-0.06	0.22	0.05
29	114	81	81.06	-0.06	0.22	0.05
30	114	81	81.06	-0.06	0.22	0.05
31	125	82	82.16	-0.16	0.12	0.01
32	98	83	79.46	3.54	3.82	14.58
33	113	84	80.96	3.04	3.32	11.02
34	104	80	80.06	-0.06	0.22	0.05
35	118	81	81.46	-0.46	-0.18	0.03
36	123	80	81.96	-1.96	-1.68	2.83
37	109	80	80.56	-0.56	-0.28	0.08
38	111	79	80.76	-1.76	-1.48	2.19
39	118	84	81.46	2.54	2.82	7.95
40	133	83	82.96	0.04	0.32	0.10
41	107	78	80.36	-2.36	-2.08	4.33
42	119	80	81.56	-1.56	-1.28	1.64
43	118	81	81.46	-0.46	-0.18	0.03

44	96	82	79.26	2.74	3.02	9.11
45	108	84	80.46	3.54	3.82	14.58
46	116	84	81.26	2.74	3.02	9.11
47	98	76	79.46	-3.46	-3.18	10.12
48	111	82	80.76	1.24	1.52	2.31
49	114	80	81.06	-1.06	-0.78	0.61
50	111	80	80.76	-0.76	-0.48	0.23
51	117	80	81.36	-1.36	-1.08	1.17
52	112	80	80.86	-0.86	-0.58	0.34
53	120	83	81.66	1.34	1.62	2.62
54	106	82	80.26	1.74	2.02	4.08
55	109	82	80.56	1.44	1.72	2.95
56	130	81	82.66	-1.66	-1.38	1.91
57	98	73	79.46	-6.46	-6.18	38.21
58	101	80	79.76	0.24	0.52	0.27
Jumlah	6499	4674		-16.17160798		350.19

	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (\bar{Y} - \bar{\hat{Y}})$	
1	-9.16	-8.88	
2	-6.46	-6.18	
3	-6.26	-5.98	
4	-4.96	-4.68	
5	-4.06	-3.78	
6	-3.46	-3.18	
7	-2.36	-2.08	
8	-2.36	-2.08	
9	-1.96	-1.68	
10	-1.76	-1.48	
11	-1.66	-1.38	
12	-1.66	-1.38	
13	-1.56	-1.28	
14	-1.36	-1.08	
15	-1.16	-0.88	
16	-1.06	-0.78	
17	-0.96	-0.68	
18	-0.96	-0.68	
19	-0.86	-0.58	
20	-0.86	-0.58	
21	-0.76	-0.48	
22	-0.76	-0.48	
23	-0.56	-0.28	
24	-0.56	-0.28	
25	-0.46	-0.18	
26	-0.46	-0.18	
27	-0.26	0.02	
28	-0.16	0.12	
29	-0.06	0.22	
30	-0.06	0.22	
31	-0.06	0.22	
32	-0.06	0.22	
33	0.04	0.32	
34	0.04	0.32	
35	0.24	0.52	
36	0.24	0.52	
37	0.34	0.62	
38	0.34	0.62	
39	0.64	0.92	
40	0.84	1.12	
41	1.24	1.52	
42	1.34	1.62	
43	1.34	1.62	
44	1.44	1.72	
45	1.44	1.72	

46	1.74	2.02
47	1.84	2.12
48	1.94	2.22
49	2.04	2.32
50	2.34	2.62
51	2.54	2.82
52	2.54	2.82
53	2.74	3.02
54	2.74	3.02
55	2.84	3.12
56	3.04	3.32
57	3.54	3.82
58	3.54	3.82

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIAN, SIMPANGAN BAKU

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 69,66 + 0,1X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{-16.17}{58} \\ &= -0.279 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{350.19}{57} \\ &= 6.14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{6.14} \\ &= 2.48 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X
REGRESI $\hat{Y} = 69,66 + 0,1X$

No.	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-9.16	-8.88	-3.58	0.4998	0.000	0.0172	0.0170
2	-6.46	-6.18	-2.49	0.4936	0.006	0.0345	0.0281
3	-6.26	-5.98	-2.41	0.4920	0.008	0.0517	0.0437
4	-4.96	-4.68	-1.89	0.4699	0.030	0.0690	0.0389
5	-4.06	-3.78	-1.53	0.4357	0.064	0.0862	0.0219
6	-3.46	-3.18	-1.28	0.3997	0.100	0.1034	0.0031
7	-2.36	-2.08	-0.84	0.2967	0.203	0.1207	0.0826
8	-2.36	-2.08	-0.84	0.2967	0.203	0.1379	0.0654
9	-1.96	-1.68	-0.68	0.2486	0.251	0.1552	0.0962
10	-1.76	-1.48	-0.60	0.2224	0.278	0.1724	0.1052
11	-1.66	-1.38	-0.56	0.2088	0.291	0.1897	0.1015
12	-1.66	-1.38	-0.56	0.2088	0.291	0.2069	0.0843
13	-1.56	-1.28	-0.52	0.1950	0.305	0.2241	0.0809
14	-1.36	-1.08	-0.44	0.1664	0.334	0.2414	0.0922
15	-1.16	-0.88	-0.36	0.1368	0.363	0.2586	0.1046
16	-1.06	-0.78	-0.32	0.1217	0.378	0.2759	0.1024
17	-0.96	-0.68	-0.27	0.1064	0.394	0.2931	0.1005
18	-0.96	-0.68	-0.27	0.1064	0.394	0.3103	0.0833
19	-0.86	-0.58	-0.23	0.0910	0.409	0.3276	0.0814
20	-0.86	-0.58	-0.23	0.0910	0.409	0.3448	0.0642
21	-0.76	-0.48	-0.19	0.0754	0.425	0.3621	0.0625
22	-0.76	-0.48	-0.19	0.0754	0.425	0.3793	0.0453
23	-0.56	-0.28	-0.11	0.0438	0.456	0.3966	0.0596
24	-0.56	-0.28	-0.11	0.0438	0.456	0.4138	0.0424
25	-0.46	-0.18	-0.07	0.0279	0.472	0.4310	0.0411
26	-0.46	-0.18	-0.07	0.0279	0.472	0.4483	0.0238
27	-0.26	0.02	0.01	0.0000	0.500	0.4655	0.0345
28	-0.16	0.12	0.05	0.0160	0.516	0.4828	0.0332
29	-0.06	0.22	0.09	0.0319	0.532	0.5000	0.0319
30	-0.06	0.22	0.09	0.0319	0.532	0.5172	0.0147
31	-0.06	0.22	0.09	0.0319	0.532	0.5345	0.0026
32	-0.06	0.22	0.09	0.0319	0.532	0.5517	0.0198
33	0.04	0.32	0.13	0.0478	0.548	0.5690	0.0212
34	0.04	0.32	0.13	0.0478	0.548	0.5862	0.0384
35	0.24	0.52	0.21	0.0793	0.579	0.6034	0.0241
36	0.24	0.52	0.21	0.0793	0.579	0.6207	0.0414
37	0.34	0.62	0.25	0.0948	0.595	0.6379	0.0431
38	0.34	0.62	0.25	0.0948	0.595	0.6552	0.0604
39	0.64	0.92	0.37	0.1443	0.644	0.6724	0.0281
40	0.84	1.12	0.45	0.1736	0.674	0.6897	0.0161
41	1.24	1.52	0.61	0.2291	0.729	0.7069	0.0222
42	1.34	1.62	0.65	0.2422	0.742	0.7241	0.0181
43	1.34	1.62	0.65	0.2422	0.742	0.7414	0.0008
44	1.44	1.72	0.69	0.2549	0.755	0.7586	0.0037
45	1.44	1.72	0.69	0.2549	0.755	0.7759	0.0210
46	1.74	2.02	0.81	0.2910	0.791	0.7931	0.0021
47	1.84	2.12	0.85	0.3023	0.802	0.8103	0.0080
48	1.94	2.22	0.90	0.3133	0.813	0.8276	0.0143
49	2.04	2.32	0.94	0.3238	0.824	0.8448	0.0210
50	2.34	2.62	1.06	0.3531	0.853	0.8621	0.0090
51	2.54	2.82	1.14	0.3708	0.871	0.8793	0.0085
52	2.54	2.82	1.14	0.3708	0.871	0.8966	0.0258
53	2.74	3.02	1.22	0.3869	0.887	0.9138	0.0269
54	2.74	3.02	1.22	0.3869	0.887	0.9310	0.0441
55	2.84	3.12	1.26	0.3944	0.894	0.9483	0.0539
56	3.04	3.32	1.34	0.4082	0.908	0.9655	0.0573
57	3.54	3.82	1.54	0.4382	0.938	0.9828	0.0446
58	3.54	3.82	1.54	0.4382	0.938	1.0000	0.0618

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.1052, L_{tabel} untuk $n = 58$ dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 0.11634. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

$$\text{REGRESI } \hat{Y} = 69,66 + 0,1X$$

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom $Y - \hat{Y}$

Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})$

Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$

3. Kolom Z_i untuk $i = 1$

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - (\overline{Y - \hat{Y}})\}}{S} = \frac{-8.88}{2.48} = -3.58302$$

4. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :

Cari -3.58 diperoleh $Z_t = 0.4998$

Untuk $Z_i = -3.583$, maka $F(z_i) = 0.5 - 0.4998 = 0.0002$

5. Kolom $F(z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$

6. Kolom $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{58} = 0.0172$$

7. Kolom $|F(z_i) - S(z_i)|$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= |0.0002 - 0.0172| = 0.0170$$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

PERHITUNGAN JK (G)

No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nK} \right\}$
1	I	2	96	79	6241	7584	12965	161	25921	12,961	5
2			96	82	6724	7872					
3	II	4	98	82	6724	8036	24718	314	98596	24,649	69
4			98	83	6889	8134					
5			98	76	5776	7448					
6			98	73	5329	7154					
7	III	1	101	80	6400	8080					
8	IV	1	103	75	5625	7725					
9	V	2	104	76	5776	7904	12176	156	24336	12,168	8
10			104	80	6400	8320					
11	VI	2	105	82	6724	8610	13613	165	27225	13,613	1
12			105	83	6889	8715					
13	VII	2	106	74	5476	7844	12200	156	24336	12,168	32
14			106	82	6724	8692					
15	VIII	3	107	78	6084	8346	18729	237	56169	18,723	6
16			107	81	6561	8667					
17			107	78	6084	8346					
18	IX	1	108	84	7056	9072					
19	X	3	109	82	6724	8938	19848	244	59536	19,845	3
20			109	80	6400	8720					
21			109	82	6724	8938					
22	XI	4	110	82	6724	9020	26735	327	106929	26,732	3
23			110	83	6889	9130					
24			110	81	6561	8910					
25			110	81	6561	8910					
26	XII	5	111	80	6400	8880	32326	402	161604	32,321	5
27			111	81	6561	8991					
28			111	79	6241	8769					
29			111	82	6724	9102					
30			111	80	6400	8880					
31	XIII	2	112	80	6400	8960	12800	160	25600	12,800.00	0
32			112	80	6400	8960					
33	XIV	3	113	83	6889	9379	20345	247	61009	20,336.33	9
34			113	80	6400	9040					
35			113	84	7056	9492					
36	XV	4	114	83	6889	9462	26411	325	105625	26,406.25	5
37			114	81	6561	9234					
38			114	81	6561	9234					
39			114	80	6400	9120					
40	XVI	2	115	72	5184	8280	11584	152	23104	11,552.00	32
41			115	80	6400	9200					
42	XVII	1	116	84	7056	9744					
43	XVIII	1	117	80	6400	9360					
44	XIX	3	118	81	6561	9558	20178	246	60516	20,172.00	6
45			118	84	7056	9912					
46			118	81	6561	9558					
47	XX	1	119	80	6400	9520					
48	XXI	2	120	80	6400	9600	13289	163	26569	13,284.50	5
49			120	83	6889	9960					
50	XXII	3	123	82	6724	10086	19685	243	59049	19,683.00	2
51			123	81	6561	9963					
52			123	80	6400	9840					
53	XXIII	1	124	82	6724	10168					
54	XXIV	2	125	83	6889	10375	13613	165	27225	13,612.50	1
55			125	82	6724	10250					
56	XXV	1	129	82	6724	10578					
57	XXVI	1	130	81	6561	10530					
58	XXVII	1	133	83	6889	11039					
Σ	27	58	6499	4674	377050	524139					189

PERHITUNGAN UJI KELINIERAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 189.03 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{\text{(galat)}}) \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 350.16 - 189.03 \\ &= 161.13 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 27 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 25 \\ dk_{(G)} &= n - k = 31 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{161.13}{25} = 6.45 \\ RJK_{(G)} &= \frac{189.03}{31} = 6.10 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{6.45}{6.10} = 1.06$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 1.06$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 25 dan dk penyebut 31 dihasilkan F_{tabel} sebesar 1,92 sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN REGRESI

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \Sigma Y^2 \\ &= 377050 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4674^2}{58} \\ &= 376659.93 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \Sigma xy \\ &= 0.10 \quad \times \quad 409.241379 \\ &= 39.91 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 377050 - 376659.93 - 39.91 \\ &= 350.16 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 58 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{39.91}{1} = 39.91 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{350.16}{56} = 6.25 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{39.91}{6.25} = 6.38$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 6.38$

Berdasarkan taraf signifikansi 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 58-2 = 56$ dihasilkan F_{tabel} sebesar 4.00

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

TABEL ANAVA UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN UJI KELINIERAN REGRESI

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	b . Σxy	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(res)}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} > F_{tabel}

ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} < F_{tabel}

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	377050			
Regresi (a)	1	376659.93			
Regresi (b/a)	1	39.91	39.91	6.38 *)	4.00
Residu	56	350.16	6.25		
Tuna Cocok	25	161.13	6.45	1.06 ns)	1.92
Galat Kekeliruan	31	189.03	6.10		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (6,38) > F_{tabel} (4,00)

ns) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (1,06) < F_{tabel} (1,92)

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 4196.8448$$

$$\Sigma y^2 = 390.06897$$

$$\Sigma xy = 409.24138$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{409.24}{\sqrt{4196.84 \cdot 390.1}}$$

$$r_{XY} = \frac{409.24}{1279.476}$$

$$r_{XY} = 0.320$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.320$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN KOEFSIEN KORELASI (Uji-t)

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.320 \sqrt{56}}{\sqrt{1-0.102}} \\&= \frac{0.320 \times 7.48331}{\sqrt{0.898}} \\&= \frac{2.394}{0.9475} \\&= 2.526\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (58-2) = 56$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [2.526] > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.320^2 \\ &= 0.102 \\ &= 10.23\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa prestasi belajar ditentukan oleh aktualisasi diri sebesar 10,23%.

**Skor Sub Indikator Dominan Variabel X
(Aktualisasi Diri)**

SKOR SUB INDIKATOR = Jumlah skor
Banyak

Indikator	Sub Indikator	No.Soa	Jumlah Soal	Skor
Mengamati realitas secara efisien	Mampu melihat realita dengan obyektif (apa adanya)	1	1 soal	177
Penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri	Penerimaan diri sendiri apa adanya	2	1 soal	218
	Penerimaan orang lain apa adanya	3	1 soal	202
	Tidak terancam kekuatan orang lain	4	1 soal	
Spontanitas	Berperilaku langsung (spontan)	5	1 soal	
	Penuh perhatian terhadap orang lain dalam mengekspresikan perasaan	6	1 soal	
Fokus pada masalah di luar diri mereka	Mampu membedakan secara jelas antara masalah yang penting atau tidak penting	7.8	2 soal	
Kebutuhan akan privasi dan independensi	Membutuhkan waktu untuk privasi (kesunyian)	9	1 soal	
	Mampu menggerakkan diri sendiri	10	1 soal	
Berfungsi secara otonom	Mampu berdiri sendiri	11	1 soal	
	Mampu menghadapi krisis atau kerugian dengan tenang	12	1 soal	
Apresiasi yang senantiasa segar	Tidak cepat bosan menghadapi hidup.	13.14	2 soal	
Pengalaman puncak	Mampu mengungkapkan perasaan saat berada di puncak dengan wajar	15	1 soal	
	Percaya bahwa tidak ada yang tidak dapat diselesaikan	16	1 soal	
Minat sosial	Memiliki keinginan menolong orang lain	17	1 soal	
	Memiliki perasaan persaudaraan	18.19	2 soal	
Struktur watak demokratis	Menerima orang lain tanpa memperhatikan perbedaan	20.22	2 soal	
	Mau belajar dan mendengarkan orang lain	21	1 soal	
Perbedaan antara saran dan tujuan	Mementingkan tujuan	27	1 soal	
	Memiliki norma dan etika yang selalu dipegang teguh	23	1 soal	
Perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan	Mempunyai selera humor yang bijaksana.	24,25,26	3 soal	
Produktif	Menghasilkan sesuatu yang berarti	28,29,30	3 soal	

**PERHITUNGAN INDIKATOR
(AKTUA**

Skor Indikator =

$\frac{\text{Jumlah Skor Buti}}{\text{Banyaknya Soal I}}$

Indikator	Jumlah Soal
Mengamati realitas secara efisien	
Penerimaan umum atas kodrat orang lain dan diri sendiri	

Σ Jumlah Skor Indikator

$$\Sigma = 114,92 + 111,75 + 112,80 + 115,83 = 455,30$$

Kesimpulan ; Indikator fit to the brand memperoleh skor tertinggi dari indikator lainnya

**R YANG DOMINAN VARIABEL X
(LISASI DIRI)**

r Tiap Soal Indikator
Indikator

No Soal	Jumlah Soal Indikator
	$\frac{21+120+108+116+117+118+108+114+110+78+67+8+8}{12}$ = 114.92 * $\frac{114,92}{455.30} \times 100\% = 25,24 \%$
	$\frac{119+108+104+116}{4}$ = 111.75 * $\frac{111,75}{455.30} \times 100\% = 24,54 \%$
	$\frac{122+111+112+112+112+110+109+117+107+116}{10}$ = 112.80 * $\frac{112,80}{455.30} \times 100\% = 24,77 \%$
	$\frac{121+117+119+119+109+110}{6}$ = 115.83 * $\frac{115,83}{455.30} \times 100\% = 25,44 \%$

. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa citra merek paling dominan di tunjukkan oleh fit to

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Julyanto
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Juli 1988
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Pancoran Barat IX/E No.64

Pendidikan Formal

1994 - 2000 SDN Pancoran 10 Pagi
2000 - 2003 SMP Negeri 41 Jakarta
2003 - 2006 SMA Negeri 55 Jakarta
2007 - 2012 Pend.Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Pendidikan Informal

2010 Kuliah Informal Ekonomi Islam di UI
2011 Sharia Economics Informal Study di UNJ

Organisasi Kampus

2008 - 2009 Staff Ahli Dept.Inkubasi BSO KSEI FE UNJ
2009 - 2010 Staff Dept.Ijtimai BSO IQTISHODI FE UNJ

Referensi

- * PPL di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta Timur (2011)
- * PKL sebagai Staff Usaha Lain di Perum Pegadaian Cabang Kramat Jati (2010)
- * Volunteer Sea Games XXVI 2011 & Indonesia International Hot Air Balloon Festival
- * Interviewer di Lembaga Survei The Cyrus Network & Litbang Kompas (2012)